

**PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN IBU
RUMAH TANGGA GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI
KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG SULAH
KECAMATAN WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

Meilia Marsya Salsabila
NPM 1941020037

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2024 M**

**PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN IBU
RUMAH TANGGA GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI
KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN
WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

**Meilia Marsya Salsabila
NPM : 1941020037**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I : Dr. H.M.Saifuddin,M.Pd

Pembimbing II : Dr. H. Zamhariri, S.Ag.M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kekuatan, dengan cara mendorong, memotivasi dan menciptakan kesadaran akan potensi yang dimiliki seseorang serta berjuang untuk mengembangkannya. Pemberdayaan perempuan dapat memberikan kesempatan dalam pembangunan disuatu masyarakat seperti dalam bidang ekonomi. melalui peran home industri Mie Cepet di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung dalam pemberdayaan ibu rumah tangga disini sebagai wadah bagi perempuan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi perempuan yang mandiri sehingga dapat menciptakan ekonomi kreatif, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik, menumbuh kembangkan kreatifitas, hal ini menjadi salah satu alasan untuk mengajak ibu rumah tangga dengan cara mengajak ibu rumah tangga untuk bekerja di bidang home industri ini sebagai karyawan,disini para ibu rumah tangga dapat mencari tambahan penghasilan keluarga tanpa menghalangi hak dan kewajiban mereka dalam mengurus rumah tangga tidak memandang pendidikan dalam bekerja karena disini mereka diajarkan bagaimana cara membangun kesadaran bahwa dengan tidak memiliki lulusan yang tinggi tetapi jika memiliki kemauan untuk maju maka mereka bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup.

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana peran home industry dalam pemberdayaan ibu rumah tangga guna menciptakan ekonomi kreatif di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini untuk menguraikan bagaimana tahapan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui home industry Mie Cepet di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sample 11 orang diantaranya 1 pemilik home industri dan 10 ibu rumah tangga diantaranya 5 orang yang masih menjadi karyawan dan 5 orang lagi yang sudah pernah bekerja di home industri Mie Cepet. Guna mempermudah peneliti dalam mengambil data lapangan, penulis menggunakan Metode observasi, interview, dan dokumentasi. untuk kegiatan verifikasi data penelitian yaitu menarik

kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian peneliti mengambil kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ibu rumah tangga melalui peran home industri ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari para ibu rumah tangga selain mereka bekerja juga dilatih dan diajarkan dalam membuat Mie Cepet dan dari hasil mengikuti pemberdayaan tersebut dapat membuka peluang usaha dalam bidang home industri sehingga dapat membantu ekonomi keluarga dan menyadarkan ibu rumah tangga bahwa dengan memiliki pendidikan yang masih rendah mereka masih bisa melakukan upaya peningkatan ekonomi melalui ketrampilan yang mereka miliki agar dikembangkan. Maka dengan itu kegiatan ini, dapat menggali kemampuan perempuan dengan menunjukkan Pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pemilik home industri Mie Cepet ini melalui beberapa tahapan yaitu : tahap penyadaran, tahap transformasi pengetahuan, dan tahapan kemandirian.

Kunci Kata : *Peran Home Industri , Pemberdayaan Perempuan.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meilia Marsya Salsabila
NPM : 1941020037
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya menyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi,

Bandar Lampung, 20 Mei 2024

Penulis



Meilia Marsva Salsabila
NPM.1941020037



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukaraha 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**PERAN HOME INDUSTRI DALAM
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA
GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI
KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG
SULAH KECAMATAN WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

Nama

Meilia Marsya Salsabila

NPM

1941020037

Jurusan

Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas

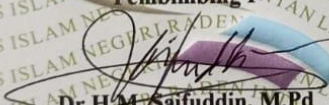
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqasyahkan dan di pertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd

NIP. 196202251990011002


Dr. H. Zamharir, S.Ag, M.Sos.I

NIP. 197306012003121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I

NIP. 196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suralatmaja, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh Meilia Marsya Salsabila, NPM. 1941020037, Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum at 07 Juni 2024

TIM PENGUJI

- Ketua** : Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos.I (.....)
- Sekretaris** : Sri Wahyuni, M.Sos. (.....)
- Penguji I** : Dr. H. Jasmadi, M.Ag (.....)
- Penguji II** : Dr. H.M.Saifuddin, M.Pd (.....)
- Penguji III** : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

.....وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Artinya : Dan barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”. (Qs. At-Talaq : 4)

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Artinya:..... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Qs.Ar-Ra’ad:11)

“Dan ketahuilah sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran . jalan keluar beriringan dengan kesukaran dan sesudah kesulitan pasti akan datang kemudahan.” (HR.Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di rampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Allah Swt karena atas izin dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya , puji syukur yang tak terhingga kepada Allah penguasa alam yang meridhoi dan mengambulkan segala do'a.
2. Cinta pertama ku Ayahanda Sasmin pintu surgaku Ibunda Maryam mereka berdua telah menjadi orang tua yang hebat bagiku, tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain doa yang terucap dari kedua orang tua.Terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tiada batasnya serta pengorbanan dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Sebagai tanda bukti bakti hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta. Semoga Abi dan Umi sehat selalu dan bisa melihat anaknya menjadi orang yang sukses.
3. Kakak- Adikku tersayang Aji Muhammad Safiq dan Faiz Akbar Maulana Sani terimakasih selama ini selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besarku, Nenek Jasmi (Almh), Kakek A.Rohim (Alm), Bibi Nurhayati (Almh) tercinta semoga kalian disana bahagia melihat cucu kalian bisa meraih apa yang selama ini ia nantikan, dan kepada bibi Sri Untari, om Darmawan, paman Aris, paman Topik Suherman, bibi Yuyun, paman Polani,terimakasih selalu memberikan doa, dukungan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

5. Saudara sepupu penulis, Oksa Nilam Cahya, Beni, Subekti, Dewi Pratiwi yang selalu memberikan dukungan dan keyakinan untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri skripsi ini ku persembahkan untuk diriku, karena telah mampu berusaha keras dalam berjuang sampai sejauh ini, dan tidak pernah menyerah sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Serta Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang akan selalu dikenang karena telah mendewasakan dalam berfikir serta bertingkah laku .

RIWAYAT HIDUP

Meilia Marsya Salsabila di lahirkan pada tanggal 17 Mei 2002 Bandar Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sasmin dan Ibu Maryam. Kedua orang tua tersebut merupakan seorang yang telah membesarkan dan merawat penulis dengan kasih sayang yang sangat tulus. Mereka adalah pendukung dan pemberi do'a terbaik bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan program S1.

Pendidikan Formal Yang di Tempuh Adalah Sebagai Berikut :

1. Taman Kanak-Kanak Utama Hikmah Tamat
2. SDN 1 Kankung Teluk Betung Tamat pada Tahun 2013
3. SMPN 6 Bandar Lampung Tamat Pada Tahun 2016
4. SMAN 8 Bandar Lampung Tamat Pada Tahun 2019
5. Kemudian Pada Tahun Akademik 2019 Penulis Melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik hidayah serta Inayahnya kepada penulis , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada khotamul ambiya Sayyidina Muhammad SAW keluarganya, sahabat-sahabatnya dan seuruh umat pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung . dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan seta bantuan dari berbagai pihak yang kesemuannya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini , oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.H. Abdul Syukur ,M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs.H.Mansur Hidayat,M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam seta Bapak H.Zamhariri,S.Ag M.Sos.I, selaku Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr.Saifuddin,M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak H.Zamhariri,S.Ag M.Sos.I selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan , motivasi , bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu nya kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Kepada Bapak Sofian Ilyas Nyerupa,S.Sos selaku kepala kelurahan Gunung Sulah atas bantuan dan izin yang telah

diberikan terhadap penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Gunung Sulah .

6. Kepada Bapak Marjuki Selaku pengusaha Home Industry Mie Kuning di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung yang telah megizinkan penulis untuk penelitian di Home Industrinya dan memberikan informasi kepada penulis.
7. Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta seluruh jajarannya yang telah membantu , Perpustakaan Pusat UIN RIL dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis dalam mendapatkan referensi buku yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi.
8. Sahabat-sahabatku Melantika Safitri, Lupi Septiyanti, Juwita Marlinda Putri ,Redny Eka Widiawati, Dina Nur Sodik, Wilza Syabrina, Ajeng Ayu Regina, Siti Nurliana terimakasih atas dukungan, bantuan dan motivasi yang kalian berikan kepada penulis selama penulis menjalankan perkuliahan ini.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung dan semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin disebutkan satu persatu terimakasih atas semuanya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan batas kemampuan pada diri penulis untuk itu segala saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan semoga skripsi ini berguna bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung,
Penulis

Meilia Marsya Salsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu	8
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II HOME INDUSTRI , PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DAN EKONOMI KREATIF

1. Peran Home Industri Definisi Peran	16
2. Tujuan Peran	17
3. Orang Yng Berperan	18
4. Wujud Perilaku Dalam Berperan	18
5. Macam-Macam Peranan	21
A. Home Industri	22
1. Definisi Home Industri	22
2. Indikator Home Industri	24
3. Karakteristik Home Industri	25
4. Tujuan dan Manfaat Home Industri	25

5.	Jenis-Jenis Home Industri	26
6.	Kekuatan dan Kemahan Home Industri	27
B.	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga	28
1.	Definisi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga.....	29
2.	Tahap-Tahap Pemberdayaan	30
3.	Strategi Pemberdayaan Perempuan (Ibu Rumah Tangga	32
4.	Tujuan Pemberdayaan Perempuan (Ibu Rumah Tangga)	33
C.	Ekonomi Kreatif	34
1.	Definisi Ekonomi Kreatif.....	34
2.	Sektor-Sektor Ekonomi Kreatif.....	35
D.	Teori Pembelajaran Sosial (Albert Bandura)	37

BAB III DESKRIPSI KELURAHAN GUNUNG SULAH

KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

A.	Profil Umum Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way HalimKota Bandar Lampung.....	42
1.	Sejarah Singkat Berdirinya Kelurahan Gunung Sulah	42
2.	Visi dan Misi Kelurahan Gunung Sulah	43
3.	Struktur Organisasi Kelurahan Gunung Sulah	43
4.	Letak Kondisi Geografis dan Demografi	44
5.	Jumlah Data Kependudukan	44
6.	Kondisi Ekonomi Berdasarkan Pekerjaan	45
7.	Kondisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
8.	Kondisi Sosial Keagamaan	46
9.	Kondisi Budaya Masyarakat.....	47
B.	Profil Home Industri Mie Cepet (Mie Sagu Kuning).....	48
1.	Sejarah Berdirinya	48
2.	Kegiatan Home Industri Mie Cepet	49
3.	Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga	52
4.	Indikator Keberhasilan Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Gunung Sulah	58

**BAB IV PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN
IBU RUMAH TANGGA GUNA MENCIPTKAN EKONOMI
KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG SULAH
KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

- A. Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah
Tangga.....61
- B. Tingkat Keberhasilan Peran Home Industri Dalam
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga68

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan71
- B. Saran72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Masa Kepemimpinan Kelurahan Gunung Sulah	42
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Kelurahan Gunung Sulah	43
Tabel 3.3 Pembagian Penduduk Berdasarkan Usia	44
Tabel 3.4 Pembagian Penduduk	45
Tabel 3.5 Pembagian Penduduk Berdasarkan Pendidikan	46
Tabel 3.6 Pembagian Penduduk Berdasarkan Agama	47
Tabel 3.7 Pembagian Penduduk Berdasarkan Suku	47
Tabel 3.8 Daftar Pengrajin Home Industri Mie Sagu Kuning	48
Tabel 3.9 Daftar Bahan dan Alat Produksi.....	49
Tabel 3.10 Daftar Hasil Produksi Ibu Rumah Tangga	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Judul
2. Surat Perubahan Judul
3. Pedoman Wawancara
4. Kartu Konsultasi
5. Bukti Hadir Munaqosyah
6. Surat Izin Penelitian Dari Kampus
7. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal
8. Surat Pernyataan Selesai Penelitian Dari Kelurahan
9. Hasil Turnitin
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini,serta untuk menghindari kesalah pahaman maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi yang peneliti tulis ini. Adapun judul skripsi ini ialah“**Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung**” Untuk menghidari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini,maka penulis akan menjelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul skripsi ini yakni sebagai berikut:

Peran adalah sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status,se sedangkan status itu sendiri sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi suatu kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain.¹

Dalam bahasa inggris peran disebut”role”yang definisinya adalah “person’s” task or duty in undertaking.”Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan,Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat,se sedangkan Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.²

Dari pengetian diatas penulis menyimpulkan bahwa istilah peran menurut penulis merupakan tingkah laku yang dimiliki oleh pemilik home industri Mie Cepet (mie sagu kuning) dalam memberikan suatu pemberdayaan kepada ibu rumah tangga agar ibu rumah tangga mampu mengenali potensi yang mereka miliki dan bernilai ekonomi.

¹Anonymous,*Kamus Indonesia* (Balai Pustaka; Jakarta,1996),150.

²Syamir,Torang,*Organisasi & Manajemen (Perilaku,Struktur,Budaya & Perubahan Organisasi)*,(Bandung : Alfabeta,2014),86.

Home Industri adalah sebagai industry rumahan karena dalam kategori usaha skala kecil yang dikelola oleh keluarga. Home industri adalah kegiatan usaha mengolah produk barang atau perusahaan kecil yang berada di sekitar rumah,diartikan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah.³Home Industri adalah Home industri merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴ Dalam keberadaanya home industri memiliki kedudukan yang mampu mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat dalam jangkauan panjang dengan adanya home industri di lingkungan juga dapat memberikan dampak positif seperti pemberdayaan pada Ibu Rumah Tangga.

Pemberdayaan Perempuan (Ibu Rumah Tangga) adalah kegiatan pemandirian perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, social, budaya agar dapat mengatur diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi dalam memecah masalah.⁵

Pemberdayaan perempuan (Ibu Rumah Tangga) yang peneliti tulis disini adalah dengan memberikan pembelajaran memproduksi oalahan Mie Cepet (mie sagu kuning),dimana yang menjadi Pemberdaya adalah bapak Marjuki,bapak Marjuki sebagai pemilik home industri mie cepet,Pak Marjuki melatih karyawannya merupakan ibu rumah tangga yang ada di kelurahan gunung sulah, Pak Marjuki memberikan suatu proses pembelajaran dengan cara pengamatan dalam memproduksi

³Siti Susana,"Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Islam"(Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2012),25.

⁴Siti Susana,Peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan (Skripsi Thesis Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2012)

⁵ Riyani Ikhrumillah. "Pemberdayaan Perempuan Sebagai Upaya Optimalisasi Sumber Daya Manusia Untuk Menuju Pembangunan Keberlanjutan (On-Line).Tersedia Di : <https://Masriyan.Ikhrm.Blogspot.Co.Id/2014/03/Pemberdayaan-Perempuan-Sebagai-Upaya.Html> (01 November 2023)

olahan makanan tersebut yang bertujuan untuk memberikan daya serta membantu meningkatkan perekonomian yang ada.

Ekonomi Kreatif adalah kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan pada masa depan yang dimana memberikan nilai tambah pada suatu perekonomian, yang intinya produktivitas yang bersumber dari orang-orang kreatif dengan mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.⁶

Ekonomi kreatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan memproduksi olahan makanan Mie Cepet, Mie Cepet disini merupakan olahan makanan yang berbahan dasar dari tepung sagu yang kemudian diproses melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan bahan hingga tahap akhir pengemasan.

Peneliti menguraikan pengertian dari judul “Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung”. ialah tentang suatu peran home industry dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di kelurahan gunung sulah kecamatan way halim Bandar Lampung. Dengan melakukan kegiatan produksi agar dapat membantu menciptakan ekonomi kreatif dan untuk mengarahkan kepada ketrampilan di dalam diri perempuan (Ibu Rumah Tangga).

B. Latar Belakang Masalah

Sebagian dari total penduduk Indonesia di dominasi oleh penduduk perempuan. Perempuan memiliki peran sebagai sumber daya pembangunan negara, peran perempuan yang cukup besar ini dinilai pasif dikarenakan keterbatasan mereka sebagai individu dalam hal peluang dan kesempatan terbatas mengontrol dan mengakses sumber daya, pendidikan dan ketrampilan yang rendah, hambatan ideologis perempuan terkait rumah tangga serta kendala lainnya. Kondisi perekonomianlah yang memutuskan perempuan untuk bekerja agar dapat mempertahankan perekonomian keluarga. Namun faktor dalam hal pendidikan,

⁶Mari Elka Pangestu, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025* (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008). 1

pengalaman, dan ketrampilan kerja yang menyebabkan mereka mendapatkan lapangan kerja dengan sistem upah rendah.⁷

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan akan potensi yang dimiliki dan berupaya mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Kemiskinan menurut Bappenas dalam Asep Sefudin, adalah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang yang belum mampu menyelenggarakan hidupnya sampai pada taraf yang manusiawi, kemiskinan pada negara berkembang tidak hanya disebabkan oleh adanya pengangguran, banyak faktor yang memicu kemiskinan pada negara berkembang antara lain kualitas SDM yang relatif rendah, masyarakat yang tidak berdaya, potensi alam yang terbatas dan kualitas pendidikan dan kualitas kehidupan yang rendah.⁸ Kemiskinan sesungguhnya tidak hanya terkait dengan ekonomi saja melainkan banyak aspek lain yang mempengaruhinya, kemiskinan juga disebabkan lemahnya aspek moral, sosial, dan juga aspek budaya, serta kebijakan pembangunan yang belum merata. Logikannya orang miskin umumnya memiliki pendapatan kecil dan tidak menentu. Pendapatan yang kecil ini disebabkan oleh kemampuan SDM yang rendah, tidak memiliki modal usaha bisa juga menjadi pemicu dalam hal kemiskinan. Kurangnya pendapatan rumah tangga dalam suatu daerah akan mengakibatkan tingginya tingkat kemiskinan, kemiskinan rumah tangga dipengaruhi oleh pendapatannya yang tetap dan pengeluaran yang semakin

⁷ Irwan Abdullah, *Sangkan Peran Gender* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1997), 61.

⁸ Wahyuningsih, "Pemberdayaan Perempuan Pekerja Melalui Home Industry Sale Pisang Indolia Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Dusun Cibenon Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap Jawa Tengah" (On-line) tersedia di <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pls/articel/view/17912> diakses pada 05 November 2023

bertambah. Hal ini terjadi karena semakin berjalannya waktu kebutuhan rumah tangga akan semakin meningkat dan Keterbatasan peran perempuan ini juga disebabkan karena kurangnya kemampuan perempuan dalam pendidikan, sosial dan ekonomi.

Pemberdayaan terhadap masyarakat bisa dimulai dari keluarga, gerakan pemberdayaan keluarga adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolannya dari oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang sehat sejahtera, berakhlak mulia dan berbudi luhur maju dan mandiri. Pemberdayaan keluarga khususnya dalam hal mencari nafkah tidak hanya mutlak berada diatas tanggung jawab seorang suami, di zaman sekarang ini istri pun bisa membantu suami dalam rangka memberikan pemasukan tambahan atau bahkan menjadi pokok tulang punggung perekonomian keluarga. Tidak ada batasan sosial bagi perempuan dalam beraktivitas, karena perempuan dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial. Keberadaan perempuan dalam masyarakat diakui, keberadaannya sama pentingnya dengan laki-laki dan mempunyai hak yang sama. Eksistensi perempuan tidak hanya berdampak terhadap diri dan keluarganya tapi juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat bangsa dan negaranya. Bahkan kebahagiaan dan kehancuran negeri tergantung pada eksistensi perempuan, perempuan yang terdidik dengan baik akan melahirkan generasi yang baik dan memakmurkan negeri.⁹

Kenyataan nya pada saat ini dalam kehidupan masyarakat justru wanita sudah di bilang banyak mengikuti sektor di bidang ekonomi, kebutuhan yang mendesak mampu mendobrak tradisi dan pandangan gender yang telah tertanam kuat di masyarakat, dengan latar belakang pendidikan formal yang rendah membuat lapangan pekerjaan yang di dapatkan juga rendah. Pengelolaan potensi perempuan merupakan sebuah keharusan sebagai bentuk pemberdayaan dari ketidak berdayaan perempuan selama ini.

⁹Ayatullah *Kedudukan Wanita*, (Jakarta: Pustaka Lantera, 2004)

Pemberdayaan perempuan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas diri perempuan di berbagai bidang yang tidak hanya bisa mengurus rumah tangga saja, namun dengan mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki masing-masing, dapat membuat mereka lebih produktif dan mandiri.

Kemandirian seorang wanita sebagai ibu rumah tangga yang sering dianggap remeh dalam hal produktifitas karena sulitnya ibu rumah tangga dalam membagi waktu antara mengurus keluarga dan bekerja diluar rumah sehingga sulit baginya mendapatkan penghasilan tambahan dan pendapatan keluarga hanya bertumpuan pada suami sebagai kepala keluarga yang berkewajiban mencari nafkah. Seiring dengan berkembangnya zaman peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan suami yang berkewajiban memberikan nafkah bagi keluarga kini telah bergeser, saat ini banyak wanita yang memutuskan untuk bekerja. Islam juga tidak melarang jika istri ikut serta bekerja untuk membantu suami jika memang dengan usaha yang sungguh-sungguh masih belum memenuhi kebutuhan.

Saat ini perempuan mendapatkan izin untuk memiliki kesempatan kerja agar lebih produktif, didukung oleh berkembangnya industry yang menawarkan pekerjaan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai istri, salah satu pekerjaan yang banyak diminati oleh kaum perempuan adalah home industri. Pemberdayaan perempuan melalui home industry karena memiliki peran penting sebagai salah satu pilar ekonomi dengan separuh pelaku usaha mikro adalah perempuan dengan melakukannya di rumah dalam bentuk home industry. usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dikuasai usaha besar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan salah satu wilayah yang membantu memberdayakan perempuan melalui ekonomi kreatif home industry terdapat di kelurahan gunung sulah, peneliti mengamati bahwa ada sebuah home

industry mie cepet ini yang mempunyai peranan dalam pemberdayaan perempuan terutama menciptakan kerja baru bagi kerabat terdekat pemilik home industry maupun masyarakat setempat.¹⁰ hal ini terlihat pekerja home industry yang berasal dari masyarakat sekitar serta di dominasi oleh pekerja perempuan dengan kondisi yang sebelum ada usaha olahan mie cepet ini ibu rumah tangga sebelumnya hanya sebagai ibu rumah tangga yang setiap hari nya dihabiskan mengurus anak dan suami, oleh sebab itu mereka kemudian diajak oleh pemilik home industry untuk bekerja guna membantu menambah penghasilan keluarga. Keadaan mereka tergolong hanya mengandalkan pekerjaan suami sebagai buruh harian atau ibu rumah tangga hanya sebatas pendidikan rendah yaitu SD,SMP sehingga tidak mampu bersaing di lapangan pekerjaan yang layak.

Home industry menjadi salah satu alternative bagi banyak ibu rumah tangga yang ingin menambah pendapatan penghasilan ekonomi tanpa meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga dan istri. Seperti hal nya yang terjadi di home industry olahan makanan mie cepet yang biasa disebut oleh masyarakat banyak dikelurahan gunung sulah,Mie Cepet ini merupakan olahan makanan yang berbahan dasar tepung sagu yang bisa juga disebut dengan mie sagu kuning,dengan melalui proses pengencetan melalui mesin sederhana serta di campurkan oleh bahan dasar lainnya seperti,kunyit, bawang putih, garam, penyedap,bawang merah kemudian di gencet serta di rebus kedalam air mendidih. Kemudian di taburkan bumbu yang sudah di tumis . Mie Cepet merupakan olahan makanan yang terbuat dari sagu, sagu sebagai salah satu makanan pokok yang memang memiliki nutrisi yang baik bagi tubuh, kandungan nutrisi terbanyak dalam sagu adalah karbohidrat,protein,kalori dan lemak, sagu memang tidak banyak mengandung vitamin dan mineral namun meski sedikit sagu masih memiliki beberapa kandungan vitamin mineral.dengan melihat banyaknya manfaat pada sagu, sagu juga bisa dijadikan

¹⁰ *Observasi Pada Tanggal 10 November 2023*

olahan makanan seperti mie yang merupakan makanan lokal sehat, dan juga merupakan salah satu peluang usaha.

Home industry ini awalnya dimulai dari tahun 2000 yang dibuat oleh satu kepala keluarga yaitu orang tua dari bapak Marjuki ,pak Marjuki yang awal nya melihat dan belajar dari orang tuanya yang memiliki ketrampilan dalam membuat olahan dari tepung sagu untuk dibuat menjadi Mie Cepet (mie sagu kuning). Dalam keahlian dan ketrampilan yang dimiliki pak Marjuki selama membantu usaha ayahnya pada tahun 2000, pada tahun 2008 pak marjuki memutuskan untuk membuka produksi sendiri bersama istrinya berkat dari pembelajaran usaha orang tua pak marjuki dapat menerapkan ketrampilan yang sudah dimiliki kedalam usaha nya sendiri.Dengan berjalannya waktu pada tahun 2011 usaha yang dibangun bersama istri nya pak marjuki berinisiatif untuk mengajak ibu rumah tangga yang tidak produktif untuk bergabung bersama nya .melihat hal tersebut pak Marjuki mengajak 10 orang ibu rumah tangga yang ada disekitar nya yang tidak mempunyai produktifitas diajak untuk dijadikan sebagai karyawan nya.¹¹

Pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan ketrampilan, keahlian, dan kemampuan kepada ibu rumah tangga yang sudah menjadi karyawan dilatih dalam proses pembuatan awal yang pada tahap awal mereka menyimak proses pembuatannya terlebih dahulu baru kemudian dengan berjalan nya waktu karyawan bisa mempraktekannya dengan tahap pengawasan. Proses dalam pemberdayaan ini pak Marjuki melalui beberapa tahapan yaitu, tahapan penyadaran, tahapan transformasi pengetahuan,dan tahapan kemandirian. Ibu-ibu yang sudah memiliki ketrampilan, keahlian dan yang sudah memiliki modal dibebaskan untuk membuat usaha sendiri di rumahnya,tentu saja hal tersebut merupakan suatu keunikan karena pak Marjuki yang menjadi pengusaha Mie Cepet pertama selain melatih, beliau juga memotivasi ibu rumah tangga untuk membuat home industry Mie Cepet sendiri. selain itu industry

¹¹ Marjuki ,Pemilik Home Idustri ,Wawancara 10 Desember 2023

rumahan termasuk usaha kecil yang tidak memerlukan modal banyak tetapi memiliki pengaruh bagi masyarakat sekitar.

Dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pak Marjuki melalui home industri Mie Cepet miliknya, kondisi ekonomi Karyawan ibu rumah tangga pun mengalami peningkatan ,dimana yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan,sekarang sudah mempunyai pekerjaan dan mempunyai uang hasil kerjanya sendiri .sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Marjuki bahwa kondisi ekonomi masyarakat terbantu dengan adanya home industri mie Cepet miliknya.

Hal ini disampaikan oleh “ibu Nita selaku pendiri home industri mie sagu kuning yang dulu pernah bekerja di home industri milik pak Marjuki ,yakni dengan bekerja di home industri mie cepet milik pak Marjuki ,dimana dahulu jika ingin menabung tidak ada yang ditabung. sekarang sudah punya tabungan sendiri,bahkan sekarang beliau sudah berhasil mendirikan usaha sendiri dengan uang hasil tabungan selama bekerja di home industri mie Cepet milik pak Marjuki dan dibantu oleh anggota keluarganya.¹² Selain itu peneliti juga memperoleh jawaban dari “ibu Rina selaku karyawan home industri Mie Cepet (mie sagu kuning),bahwa alasan ibu Rina bekerja di home industri Mie Cepet karena ibu Rina tidak bekerja dan hanyalah sebagai ibu rumah tangga, suaminya hanya bekerja sebagai buruh, akhirnya beliau memutuskan dari pada menganggur lebih baik bekerja di home industri Mie Cepet (mie sagu kuning) milik pak Marjuki,dan sekarang ibu Rina sudah memiliki pendapatan bahkan beliau sudah bisa membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan.¹³Dengan adanya home industri ini mampu membuka peluang kerja dimana yang dulunya tidak memiliki pekerjaan sekarang dengan adanya home industri ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan produktifitas kepada ibu rumah tangga agar ibu rumah tangga menyadari akan potensi yang mereka miliki .

2024 ¹² Nita, *Mantan Karyawan Home Industri Mie Cepet Wawancara 26 Januari*

¹³ Rina, *Karyawan Home Industri Mie Cepet, Wawancara 27 januari 2024*

Demikian Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai”Bagaimana Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung “.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dan Sub Fokus penelitian ini pada penelitian ini adalah terkait Dalam penelitian ini fokus dari penelitian ini dilakukan supaya masalah dapat difokuskan terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Maka fokus penelitian ini adalah **“Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung”**.Sub fokus pada penelitian ini adalah:Bagaimana Proses Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung “.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penulis tentang latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Home Industri dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna menciptakan ekonomi kreatif di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Bagaimana Peran Home Industri dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna menciptakan ekonomi kreatif di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini,peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dalam memecahkan suatu masalah baik bagi peneliti maupun bagi pihak terkait. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengetahuan pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari diantaranya :

- a. Bagi peneliti, sehingga semakin memperluas wawasan berpikir mengenai masalah yang diteliti sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang di butuhkan masyarakat.
- b. Bagi pembaca sebagai sarana agar memotivasi perempuan untuk menjadi masyarakat yang produktif, kreatif dan inovatif.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penulisan skripsi mencoba mengali informasi dari hasil penelitian –penelitian sebelumnya sebahai bahan perbandingan bagi peneliti, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada melalui jurnal maupun skripsi-skripsi penelitian terdahulu maupun adanya sebuah keterkaitan antara penelitian. Beberapa penelitian terdahulu ini mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nur¹⁴, pada tahun 2022 dengan judul, “Peran Home Industri Camilan Jimerto Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di kelurahan Patemon Kabupaten Pamekasan” dalam penelitiannya membahas tentang peran yang dilakukan oleh home industry camilan jimerto adalah pemeratan kesempatan bekerja dan berusaha , pemerataan kesempatan berusaha yaitu dengan adanya home industry camilan jimerto secara tidak langsung telah memberi

¹⁴ Aisyah Nur, “*Peran Home Industri Camilan Jimerto Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di kelurahan Patemon Kabupaten Pamekasan*” Thesis(Institut Agama Islam Negeri Madura 2022)

peluang bagi masyarakat. Strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh home industri camilan jimerto merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang dapat dilakukan dengan cara pelatihan, pembinaan dan pendampingan. pengaruh pemberdayaan ekonomi yang dilakukan home industri camilan jimerto terhadap karyawan yaitu meningkatkan perekonomian mereka sehingga kebutuhan mereka tercukupi, tidak hanya karyawan yang merasa diberdayakan tetapi pemasok bahan baku juga merasa diberdayakan .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Oktavia¹⁵, pada tahun 2021 dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana peran home industri Kerupuk Cita dapat menyerap tenaga kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran dengan menyerap tenaga kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki tingkat pendidikan tinggi tanpa melihat latar belakang pendidikan, baik bagi pemuda putus sekolah maupun ibu-ibu rumah tangga. Home industri kerupuk cita rasa dapat menumbuhkan usaha baru yang mana masyarakat juga ikut serta dalam mengembangkan usaha kerupuk Cita Rasa tersebut.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Isnati, Jurusan IPS Ekonomi, UIN Mataram tahun 2018 dengan judul, Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”, dalam penelitiannya Baiq Isnati membahas tentang bagaimana peran ekonomi kreatif sector kerajinan (kayu, bamboo dan ingke) yang diproduksi masyarakat Taman Sari Kecamatan Gunungsari memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Selain itu kehadiran ekonomi

¹⁵Reni Oktavia ,”Peran Home Industri Kerupuk “Cita Ras” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”(Skripsi ,UIN Suska Riau, 2021).

kreatif sector kerajinan di desa Taman Sari berdampak terhadap sektor pariwisata dan juga memperkuat rasa toleransi masyarakat desa Taman Sari.¹⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rio Supriyono „Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru 2023 dengan judul penelitian, “Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Pendapatan Tenaga Kerja di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”, dalam penelitiannya membahas tentang bahwa peran home industri memiliki suatu peran sebagai mata pencaharian utama, sebagai alternative penambahan pendapatan keluarga bagi karyawan, dan berperan sebagai penambahan pendapatan bagi ibu rumah tangga, home industri sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga hal ini dapat dilihat dari peran home industri sebagai mata pencaharian utama bagi pemilik home industri .bagi karyawan home industri juga dikatakan sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan karena perannya sebagai pendapatan mereka. Hasil produksi dari home industri tersebut sudah baik dalam memnuhi beberapa aspek faktor produksi, tenaga kerja maupun bahan baku.¹⁷

Dari beberapa penelitian yang di jelaskan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis yaitu pada perbedaan yang ada terdapat di tempat peneliti yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, subjek yang diteliti terdapat beberapa perbedaan yaitu pada penelitian ini di tujukan kepada ibu rumah tangga yang tidak memiliki produktifitas dan yang belum mempunyai pengalaman dalam memproduksi olahan makanan mie sagu kuning diberikan pelatihan guna menciptakan ekonomi kreatif dan menciptakan kemandirian bagi

¹⁶Baiq Isniati, "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat". (Skripsi , UIN Mataram, Mataram 2018).

¹⁷ Rio Supriyono, " Peran Home Industri Mie Sagu Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ". (Skripsi , UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru 2023.)

ibu rumah tangga dalam perekonomian. Dan juga mempunyai perbedaan dalam menggunakan suatu teori, adapun persamaan yang ada dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang bagaimana peran home industry dalam pemberdayaan masyarakat.

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis laksanakan dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan yang telah dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada¹⁸ penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang mencakup pendekatan interpretif dan natulistic terhadap subjek yang akan diteliti.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas penulis menggunakan metode kualitatif untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat yang terlibat dalam home industry mie sagu kuning di kelurahan gunung sulah kecamatan way halim

b. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian penulis yaitu menggunakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah metode pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakan dengan fenomena lain.²⁰ Dalam penelitian ini, penulis

¹⁸Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).29

¹⁹ Denzin Dan Lincoln (2009) oleh Muh. Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017).5

²⁰ Sandu Siyoto, M, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).8

hanya mengemukakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang kegiatan – kegiatan home industry dalam pemberdayaan ibu rumah tangga sehingga membantu perekonomian yang lebih baik.

2. Sumber Data Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber –sumber yang dapat dipercaya, agar data atau informasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan peneliti dan menjawab masalah-masalah penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dimana data ini diperoleh ,adapun sumber data yang ada pada penelitian ini adalah :

a. Sumber data primer

Sumber Primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui wawancara,observasi dari suatu objek,kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara pertanyaan riset (metode riset) atau penelitian benda (metode observasi).²¹Dalam penelitian ini jumlah responden tidak ditentukan sebelumnya,namun untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian dan mendapatkan data dari responden meliputi :

1. Pemilik Home Industry
2. 5 Karyawan yang masih bekerja di home industry
3. 5 karyawan yang pernah bekerja di home industry

b. Sumber data Sekunder

Sumber data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan yang berhubungan dengan judul penelitian, dokumentasi tentang

²¹ Sugiyono .*Metode Penelitian Kualitatif* , Kualitatif,dan R&D ,(Bandung : Alfabeta ,CV .2017)

kondisi lokasi objek kelurahan gunung sulah yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara langsung secara purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Penentuan sample dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistic jadi, yang menjadi kepedulian begi penelitian kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi dengan keberagaman variasi yang ada , bukan banyak nya sumber data.

3. Partisipasi dan Tempat Penelitian

a. Partisipasi Penelitian

Partisipasi menurut Sumarto adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan tenaga, pikiran, maupun material dan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.²² Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang tinggal di kelurahan gunung sulah yang terlibat pada home industry pembuatan olesan makanan Mie Cepet pada partisipan (Sample) dalam penelitian ini diambil dari jumlah keseluruhan populasi yang berjumlah 11 orang .

Dalam penelitian ini partisipan sample menggunakan metode purposive sampling . purposive sampling merupakan teknik pengambilan sample dengan cara menyeleksi populasi yang ada dengan menggunakan kriteria-kriteria tersebut.²³

- Kriteria pelaku home Industri yaitu orang yang memberikan motivasi dan juga pelatihan dalam kegiatan kepada karyawan (ibu rumah tangga)
- Kriteria Karyawan Home Industri

²²Sumarto dan Hetifa sj. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*,(Bandung : Yayasan Obor Indonesia,2003),17

²³ Adelwis Lararenjana ,”Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Dengan Ciri Khusus dan Wajib Tahu”. (On-Line) Tersedia Di : [https://www.com/jatim/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan -Sampel-Dengan -Ciri-Khusus-Wajib-Tahu.Kln.html?page=5](https://www.com/jatim/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-dengan-ciri-khusus-wajib-tahu.kln.html?page=5)(08 Desember 2023)

1. Karyawan yang telah memiliki ketrampilan dalam mengolah bahan
 2. Karyawan yang telah bekerja selama lebih dari 10 tahun
 3. Karyawan yang berpartisipasi untuk terus belajar bagaimana cara mengolah bahan dan alat.
- Kriteria Pemilik Home Industry Baru
1. Karyawan yang sudah pernah bekerja di home industry Pak Marjuki Selama Lebih dari 10 tahun
 2. Karyawan yang sudah memiliki ketrampilan dan kemandirian dalam mengolah bahan
 3. Karyawan yang sudah memiliki modal sendiri
 4. Karyawan yang pernah bekerja sekarang sudah mempunyai karyawan baru .

Dari kriteria diatas,maka penulis mendapatkan 11 orang data,diantaranya yaitu, 1 pemilik home industry pertama, 5 karyawan yang masih bekerja, 5 karyawan yang pernah bekerja dan sudah memiliki usaha sendiri.

- a. Sudah memiliki ketrampilan selama bekerja 10 tahun lebih dan sudah bisa mengolah usaha sendiri.
- b. Sudah memiliki modal dan memiliki jiwa kewirausahaan

Jadi total partisipan yang peneliti ambil sebanyak 11 orang partisipan.

4. Metode Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data.Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan, peninjauan secara cermat tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di suatu tempat tertentu. Dalam pengertian ini dapat dilakukan bahwa observasi merupakan suatu penelitian yang hanya berfokus pada sekelompok atau pekerja di wilayah

tertentu.²⁴Dalam menggunakan metode observasi ini,peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dan hanya dilakukan pada saat melaksanakan penelitian. Peneliti berlaku sebagai pengamat dan tidak mengambil bagian kehidupan yang diobservasi dengan tujuan agar penulis memperoleh keterangan yang obyektif. Observasi partisipan,observasi non partisipan dan observasi partisipan,sehingga penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan pada saat peristiwa yang sedang dipelajari tidak sedang berlangsung.

Observasi yang penulis lakukan adalah mengamati kegiatan yang ada di masyarakat,melihat step by step kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga, melihat tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan pemberdayaan perempuan dilokasi penelitian seperti : pengolahan pembuatan Mie Cepet serta melihat perubahan ekonomi dan lain sebagainya.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.²⁵Metode wawancara ini merupakan metode utama yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data.Wawancara (peneliti dapat mewawancarai secara tatap muka) dengan partisipan untuk mewawancarai partisipan dalam penelitian partisipatif ini.

Dalam pelaksanaan interview menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan bebas kepada interviewer. Jadi yang dimaksud adalah pedoman (interview guide) yang menjadi catatan-catatan

²⁴Prasetya Irwan, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*,(Depok:DIA Fisip UI,2006),56.

²⁵Marzuki, Marzuki,*Metode Riset Panduan-panduan Bidang Bisnis Dan Sosial*, (Yogyakarta : Ekonisia,2005),25.

pokok yang telah diarahkan kepada persoalan. Sehingga diharapkan wawancara yang dilakukan lebih luwes dan data yang diungkap lebih mendalam.²⁶ Untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti mewawancarai para partisipan yaitu ,pelaku home industry, karyawan yang masih bekerja di sana, dan karyawan yang sudah memiliki usaha sendiri pernah bekerja di gunakan sebagai metode utama pengumpulan data dan yang penulis tanyakan adalah tentang proses produksi dalam home industry mie Cepet dalam pemberdayaan perempuan .

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk catatan ,transkrip, buku-buku, surat kabar majalah dan sebagainya.²⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang bersumber pada dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian. Sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan konkrit dalam pemanfaatan dokumen sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan dokumen dimasukan secara tertulis akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap perlu sedangkan lainnya digunakan sebagai data pendukung analisis adapun dokumen tersebut berupa sejarah kelurahan gunung sulah, data geografi,data demografi,kondisi sosial keagamaan ,kegiatan proses pelaksanaan pemberdayaan ibu rumah tangga oleh home industry.

d. Analisis data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan

²⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta :Bumi Aksara,1999),50.

²⁷Koentjoroningrat,*Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1993),82.

untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. Menurut Mileas dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Emzir mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.²⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan data pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data.²⁹ hal –hal yang diperlukan dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat menentukan pilihan tentang data mana yang akan dipilih. Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian disusun dalam bentuk uraian dan kemudian dirangkum.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan untuk mengumpulkan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Mengabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.³⁰ Hal ini bertujuan agar data yang didapat dari sebuah penelitian dapat sesuai seperti tujuan peneliti. data yang didapati dari peneliti harus

²⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010),.85

²⁹ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi : Memahami Dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung :Grafindo Media Pertama, 2008) .100

³⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif Jurnal Alhadharah* ,Vol .17 No.33 (Januari- juni 2018) ,H.94 [Http://Jurnal.Uin-Antasari Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article,View/2374](Http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article,View/2374)

disajikan secara sederhana agar mudah dibaca dan dimengerti.

3. Vertifikasi Data

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dengan cara disusun secara sistematis kemudian disimpulkan. Verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapati di lapangan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan hasil dari sebuah penelitian apakah bersifat kredibel atau masih sementara. Apabila kesimpulan yang di dapat dari sebuah penelitian masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila disertakan adanya bukti –bukti yang jelas untuk menunjang pengumpulan data selanjutnya. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis kualitatif, analisa data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu cara berpikir yang berpijak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus disusun generalisasi yang mempunyai sifat umum.³¹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menentukan pembahasan, maka skripsi ini akan disusun secara sistematis dari pendahuluan sampai dengan bab V penutup yang didalamnya terdiri dari bab dan sub bab yang saling berkaitan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari : penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

³¹ Marzuki, *Metode Riset Panduan-panduan Bidang Bisnis Dan Sosial* , (Yogyakarta : Ekonisia, 2005).4

Bab II ,berisikan landasan teori yang terdiri dari :
peran home industry, pemberdayaan ibu rumah
tangga Ekonomi Kreatif

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab III berisikan tentang deskripsi objek
penelitian yang didalamnya terdiri dari :
gambaran umum objek dan penyajian fakta
penelitian.

BAB IV ,ANALISIS PENELITIAN

Bab IV berisikan tentang Analisis Penelitian
yang didalamnya terdapat analisis data penelitian
dan temuan penelitian.

Bab V PENUTUP

Bab V,berisikan tentang penutup yang
didalamnya terdapat kesimpulan dan
rekomendasi. kemudian dibagian akhir setelah
bab v akan ada daftar rujukan serta lampiran-
lampiran.

BAB III

DESKRIPSI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

A. Profil Umum Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Gunung Sulah

Berdasarkan peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 tanggal 17 September 2012 tentang penataan dan pembentukan Kelurahan dan Kecamatan. Kota Bandar Lampung menjadi 20 kecamatan dengan 126 Kelurahan, antara lain Kecamatan Way Halim merupakan pemekaran dari sebagian wilayah Kecamatan Sukarame dan Kedaton yang dipisah menjadi suatu kecamatan yang sebelumnya Way Halim masuk kedalam Kecamatan Sukarame. Dengan pemekaraan tersebut wilayah Kecamatan Way Halim mempunyai 6 Kelurahan antara lain Way Halim Permai, Perumnas Way Halim, Gunung Sulah, Jagabaya I, Jagabaya II, Jagabaya III.³² Awal mula kata yang dijuluki sebagai gunung sulah yaitu pada zaman dahulu nya merupakan sebuah tempat yang kondisinya berbukit dan dikenal dengan tanah yang subur, serta memiliki banyak macam binatang yang berada di sekitar bukit tersebut. Maka dari itu sampai sekarang ditetapkanlah kata dari Kelurahan Gunung Sulah tersebut. Kelurahan gunung sulah termasuk kedalam lingkungan yang padat penduduk.

Dengan surat keputusan walikota madya Kepala Daerah Tingkat II Bandar Lampung pada tanggal 05 Agustus 1989 Kelurahan Gunung Sulah dengan Luas Wilayah 98Ha, yang terdiri dari tiga lingkungan dan 32 Rt Rukun Tetangga. Adapun yang pernah menjabat sebagai lurah kelurahan Gunung Sulah Sejak berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut :

³² *Data Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Tahun 2023*

Tabel 3.1
Masa Kepemimpinan Kelurahan Gunung Sulah

No.	Nama Pejabat	Periode Tahun
1.	Tabrani Azhari	1989 – 1991
2.	Drs. Arli Rasyid	1991 – 1995
3.	Uripno A.Kusnanto	1995 – 1999
4.	Basuni Abas	1999 – 2001
5.	Hery Sadli	2001 – 2002
6.	Paksi Sabirin	2002 – 2005
7.	Udin	2005 – 2006
8.	Wakijo Sutanto.BcHk	2006 – 2007
9.	Laxsma Ferry Alba,SH	2008 – 1010
10.	Ryan Thoma, S.STP	2011 – 2013
11.	Suri Susanti,SE.MM	2013 – 2013
12.	Anarita,SE	2013 – 2014
13.	Pranomo,SE	2014 – 2018
14.	Husni Lakiya,S.E	2018 – 2023
15.	Sofian Ilyas Nyerupa,S.Sos	2023 – Sekarang

2. Visi dan Misi Kelurahan Gunung Sulah

Visi dari Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung yaitu “Optimalisasi dan terwujudnya kualitas dan kuantitas pelayanan public agar terciptannya pelayanan prima kepada masyarakat”. Sedangkan

Misi dari Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung adalah :

1. Dapat melayani kebutuhan dan keperluan warga Masyarakat Kelurahan Gunung Sulah.
2. Mengembangkan inovasi, kreasi serta koordinasi antar komponen masyarakat.
3. Mengembangkan rasa kebersamaan, kekompakan dan rasa cinta tanah air.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap pemenuhan pelayanan masyarakat.
5. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat.
6. Mengembangkan sistem informasi pelayanan publik.
7. Membangun partisipasi dan gotong royong warga masyarakat.³³

3. Struktur Organisasi Kelurahan Gunung Sulah

Bagan 3.2

Struktur Organisasi Kelurahan Gunung Sulah



Sumber: Data Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Tahun 2023

³³ Ibid.

4. Letak Kondisi Geografis dan Demografis Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim

Kelurahan Gunung Sulah termasuk kedalam wilayah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung yang memiliki luas wilayah kurang lebih 97 Ha. Dan memiliki batasan-batasan dengan kelurahan lainnya yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kelurahan Sukarame.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kelurahan Jagabaya II.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kelurahan Surabaya.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kelurahan III.

Kelurahan Gunung Sulah ini berada di dataran rendah dengan ketinggian rata-rata kurang lebih 150 mdpl dari permukaan laut dengan curah hujan 2000- 3000 mm pertahun yang terjadi di bulan November-Maret.³⁴ Kelurahan Gunung Sulah merupakan daerah yang terkenal dengan industri pembuatan tempe dan tahu . pengrajin tempe dan tahu memiliki lokasi yang tidak jauh antara satu pengrajin dengan pengrajin lainnya, lokasi para pengrajin berada di Kelurahan Gunung Sulah dan mengelompokan di RT 10,13,14 dan 17. Untuk pemenuhan kebutuhan air para pengrajin menggunakan sumur bor dan sumur gali sehingga kebutuhan air tercukupi. Untuk limbah padat pengrajin tahu memanfaatkan untuk membuat tempe gembos (oncom),kulit air kedelai di jual untuk pakan ternak dan limbah cair dibuang ke saluran air got,sehingga limbah tidak mencemari lingkungan sekitar pengrajin .

Secara demografis , penduduk Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung memiliki beberapa macam suku bangsa (Heterogen), jumlah penduduk yang berada di Kelurahan

³⁴ Ibid.

Gunung Sulah yaitu berjumlah 12.387 jiwa yang terdiri dari 5.302 berjenis laki-laki dan 7.085 berjenis perempuan.³⁵

5. Jumlah Data Penduduk Kelurahan Gunung Sulah

Total jumlah warga penduduk Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung berjumlah 12.387 jiwa diantaranya jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sebagaimana yang terurai di dalam tabel berikut³⁶

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sulah Menurut Usia

No.	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0 – 15	1.500	2.100	3.600
2	16 – 65	2.554	3.335	5.889
3	65 keatas	1.248	1.650	2.898
Jumlah		5.302	7.085	12.387

Sumber: *Data Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun 2023*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa umur penduduk di kelurahan Gunung Sulah yang usiannya masih produktif serta efektif untuk diberdayakan sebanyak 50%. Hal itu merupakan sebuah potensi yang apabila dikembangkan akan mengatasi masalah perekonomian masyarakat.

6. Kondisi Ekonomi Kelurahan Gunung Sulah

³⁵ Ibid.

³⁶ Data Kelurahan Gunung Sulah , *Pembagian Masyarakat Berdasarkan Usia Di Kelurahan Gunung Sulah ,Monografi Kelurahan Gunung Sulah*

Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah kurang lebih 97 Ha. Secara geografis mencakup daratan dan pengunungan, untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk yang ada di Kelurahan Gunung Sulah yaitu sebagai berikut³⁷:

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sulah Menurut Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (Kartu Keluarga)
1	PNS	105
2	TNI / Polri	76
3	Swasta	90
4	Wiraswasta/Pedagang	55
5	Buruh	110
6	Tukang	26
7	Pensiunan	96
8	Pengrajin	135
9	Pekerja Seni	34
10	Jasa	108
11	Lainnya	87
Jumlah		922

Sumber: Data Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Tahun 2023

³⁷ Data Kelurahan Gunung Sulah , *Pembagian Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan Di Kelurahan Gunung Sulah , Monografi Kelurahan Gunung Sulah*

Berdasarkan dari data diatas bahwa jumlah data penduduk menurut Pekerjaan yang ada pekerjaan pengrajin di Kelurahan Gunung Sulah cukup banyak sehingga proses pemberdayaan yang ada akan lebih maksimal dan Sumber Daya Manusia akan menjadi lebih berkualitas dan tercapainya kesejahteraan masyarakat.

7. **Kondisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kelurahan Gunung Sulah**

Pendidikan merupakan kegiatan proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan. Pada umumnya pendidikan dibagi bebrapa tahap seperti prasekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama , Sekolah Menengah Atas dan kemudian Perguruan Tinggi, Universitas. Pendidikan di zaman sekarang memang penting untuk disadari oleh semua manusia salah satu nya penting disadari oleh Masyarakat penduduk Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Sehingga tingkat Kesadaran ini yang memicu orang tua menyekolahkan anak mereka sesuai dengan kondisi ekonomi orang tua, mengenai pembahasan tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung berikut terdapat dalam tabel sebagai berikut:³⁸

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sulah
Berdasarkan
Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum/Tidak Sekolah	2.227
2	TK	530

³⁸ Data Kelurahan Gunung Sulah , *Pembagian Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Gunung Sulah , Monografi Kelurahan Gunung Sulah*

3	SD	1.950
4	SMP	2.615
5	SMA	2.345
6	D1-D3	1.410
7	S1	1.125
8	S2	120
9	S3	65
Jumlah		12.387

Sumber: Data Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Tahun 2023

Masyarakat menyadari bahwa anak- anak mereka adalah generasi penerus perjuangan bangsa dan agama, maka mereka memberi kesempatan kepada anak- anak mereka untuk mendapatkan pendidikan formal dari tingkat dasar bahkan sampai dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

8. Kondisi Sosial Keagamaan Kelurahan Gunung Sulah

Tabel berikut dibawah ini merupakan jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Berdasarkan kondisi Keagamaan:³⁹

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sulah
Berdasarkan Kondisi Keagamaan

No.	Agama	Jumlah
------------	--------------	---------------

³⁹ Data Kelurahan Gunung Sulah , *Pembagian Masyarakat Berdasarkan Kondisi Keagamaan Di Kelurahan Gunung Sulah , Monografi Kelurahan Gunung Sulah*

1	Islam	11.595
2	Khatolik	424
3	Kristen	348
4	Hindu	8
5	Bundha	12
Jumlah		12.387

Sumber: Data Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Tahun 2023

Masyarakat kelurahan gunung sulah memiliki berbagai macam kepercayaan, namun mayoritas penduduk Kelurahan Gunung Sulah Pemeluk Agama Islam, dengan adanya perbedaan tentang kepercayaan yang mereka percayai tidak membuat masyarakat penduduk Kelurahan Gunung Sulah menjadi perkelompok. Masyarakat Kelurahan Gunung Sulah tetap hidup rukun dan damai dengan tingginya tingkat toleransi dan rasa saling menghargai antar umat beragama.

9. Kondisi Sosial Kebudayaan Masyarakat

Tabel berikut di bawah ini merupakan jumlah penduduk menurut berbagai suku yang ada di kelurahan Gunung Sulah.

Tabel 3.7
Pembagian Penduduk Berdasarkan Suku

No.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Suku	Jiwa
1.	Jawa	11.241
2.	Sunda	1.100

3.	Lampung	30
4.	Palembang	16
Jumlah		12.387

*Sumber Data : Dokumentasi Kelurahan Gunung Sulah Tahun
2023*

Masyarakat Kelurahan Gunung Sulah terdapat mayoritas yang bersuku Jawa yang memiliki ciri khas yaitu yang terkenal dengan keramah tamahannya, tidak hanya itu masyarakat Kelurahan Gunung Sulah memiliki beberapa suku selain suku Jawa yaitu suku Sunda, Lampung, Palembang.⁴⁰ Perbedaan suku yang ada tidak membuat masyarakat Kelurahan Gunung Sulah terpecah belah, mereka hidup dengan damai, saling menghormati dan saling membantu sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi sosial budaya masyarakat sangat baik. Jika di antara salah satu warga setempat memiliki acara maka para tetangga akan datang dan membantu kegiatan tersebut.

B. Profile Home Industry Mie Cepet (Mie Sagu Kuning)

1. Sejarah Home Industri Mie Sagu Kuning di Kelurahan Gunung Sulah

Home industry ini awalnya dimulai dari tahun 2000 yang dibuat oleh satu kepala keluarga yaitu orang tua dari bapak Marjuki, pak Marjuki yang awalnya melihat dan belajar dari orang tuanya yang memiliki ketrampilan dalam membuat olahan dari tepung sagu untuk dibuat menjadi Mie Cepet (mie sagu kuning). Dalam keahlian dan ketrampilan yang dimiliki pak Marjuki selama membantu usaha ayahnya pada tahun 2008, pada tahun 2011 pak Marjuki memutuskan untuk membuka produksi sendiri bersama istrinya berkat dari

⁴⁰ Data Kelurahan Gunung Sulah, *Pembagian Masyarakat Berdasarkan Sosial Kebudayaan Di Kelurahan Gunung Sulah, Monografi Kelurahan Gunung Sulah*

pembelajaran usaha orang tua pak Marjuki dapat menerapkan ketrampilan yang sudah dimiliki kedalam usahanya sendiri. Dengan berjalannya waktu usaha yang dibangun bersama istrinya pak Marjuki berinisiatif untuk mengajak ibu rumah tangga yang tidak produktif untuk bergabung bersamanya. Melihat hal tersebut pak Marjuki mengajak 10 orang ibu rumah tangga yang ada disekitarnya yang tidak mempunyai produktifitas diajak untuk dijadikan sebagai karyawannya.⁴¹ disana para karyawan dilatih dalam hal proses produksi sehingga jika karyawan mempunyai modal, mereka bisa memiliki home industry mie sagu kuning sendiri. Pemasaran produk bapak Marjuki yaitu dengan pada kegiatan home industry Mie Cepet (mie sagu kuning) ini memiliki beberapa teknik pemasaran yang dimiliki yaitu saluran pedagang pasar melakukan pembelian dari produsen dan lalu kemudian dijual kembali pada konsumen akhir. Dalam pemasaran Mie Cepet (mie sagu kuning) ini komponen yang memiliki peran yang cukup besar adalah para pedagang karena para pedagang perantara secara tidak langsung telah memperluas jangkauan pemasaran produk ini.⁴²

Tabel 3.8
Daftar Nama Pengrajin Mie Sagu Kuning

No.	Nama Pengrajin	Pekerjaan
1.	Ibu upik	Ibu Rumah Tangga
2.	Ibu anes	Ibu Rumah Tangga
3.	Ibu rubiyem	Ibu Rumah Tangga
4.	Ibu ita	Ibu Rumah Tangga
5.	Ibu yati	Ibu Rumah Tangga

⁴¹ Marjuki, *Pemilik Home Industri Mie Sagu Kuning*, Wawancara 20 Januari 2024

⁴² Marjuki, *Pemilik Home Industri Mie Sagu Kuning*, Wawancara 20 Januari 2024

No.	Nama Pengrajin	Pekerjaan
6.	Ibu nita	Ibu Rumah Tangga
7.	Ibu Ayu	Ibu Rumah Tangga
8.	Ibu rina	Ibu Rumah Tangga
9.	Ibu jiah	Ibu Rumah Tangga
10.	Ibu yuli	Ibu Rumah Tangga

Tabel diatas merupakan daftar ibu rumah tangga yang ikut pada kegiatan pemberdayaan dengan memiliki kriteria usia produktif 25-50 tahun.

2. Kegiatan Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

a. Kegiatan Home Industri Mie Cepet (Mie Sagu Kuning)

Kegiatan industry ini merupakan kegiatan yang terdapat dalam suatu usaha home industry yang didalamnya terdapat faktor-faktor produksi, faktor-faktor produksi dalam kegiatan home industry tersebut adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

b. Permodalan

Modal merupakan bagian yang paling utama dalam usaha rata-rata para pengusaha Mie Cepet (Sagu Kuning) mendapat modal dari hasil tabungan atau memang harta pribadi. Adapun pengeluaran atau modal dari bahan-bahan pembuatan olahan mie sagu kuning.⁴³

⁴³ Marjuki , *Pemilik Home Industri Mie Sagu Kuning ,Wawancara 20 Januari 2024*

Tabel 3.9

Daftar Bahan dan Alat Produksi

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga
1.	Tepung Sagu	25 Kg	Rp. 325.000
2.	Bawang Merah	3kg	Rp. 108.000
3.	Bawang Putih	5kg	Rp. 108.000
4.	Minyak Goreng	5ltr	Rp. 60.000
5.	Garam	3kg	Rp. 45.000
6.	Kunyit	2kg	Rp. 30.000
7.	Gas Elpiji	3kg	Rp. 22.500
8.	Plastik	10 pack	Rp. 100.00
Jumlah			Rp. 1.123.500

c. Pengadaan Alat-Alat Produksi

Alat – alat dalam produksi merupakan salah satu komponen utama dalam pembuatan mie sagu kuning, pembuatan Mie Cepet (mie sagu kuning) pada industri di kelurahan gunung sulah masih terbilang manual karena sebagian besar alat-alat yang digunakan masih tradisional, adapun yang menggunakan alat namun alat itu masih sederhana seperti mesin pencepit mie.

d. Pengadaan Bahan Baku

Bahan baku merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi produksi suatu usaha, bahan baku utama dalam proses pengolahan makanan mie sagu kuning yaitu dari tepung sagu, pengusaha makanan

mie sagu kuning mendapatkan bahan tepung sagu dari pemasok lain yang diantar ke tempat perindustriannya langsung. Tidak hanya itu saja yang menjadi bahannya akan tetapi ada bahan tambahan seperti : garam, bawang putih, kunyit, merica bahan-bahan tersebut di tumis terlebih dahulu agar memiliki cita rasa yang khas setelah itu di bumbu ke dalam mie sagu kuning yang sudah di adon.

e. Proses Produksi

Proses produksi merupakan suatu tahapan yang dimana salah satu kegiatan ekonomi melalui proses menciptakan hasil suatu barang, hal ini dilakukan agar suatu produk tersebut dapat berguna bagi masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini mengakibatkan proses produksi menjadi sangat penting perannya dalam kegiatan ekonomi, terdapat beberapa proses dalam memproduksi Mie Cepet (mie sagu kuning):⁴⁴

1. Proses perebusan air

Dalam proses ini karyawan diberi tahu dahulu bahwa untuk membuat suatu mie sagu kuning itu memerlukan waktu perebusan sampai kurang lebih 10 menit, karena pada tahap pertama ini untuk membuat adonan mie sagu kuning diperlukan air yang mendidih agar ketika di uleni mie tersebut bisa membentuk suatu adonan yang kemudian dicetak seperti mie pada umumnya.

2. Proses Pengadonan

Proses selanjutnya yang dilakukan yaitu proses pengadonan bahan sagu , pada tahap ini karyawan diberi tahu terlebih dahulu seberapa takaran adonan yang harus dimasukan ke dalam ember besar, setelah bahan adonan sudah

⁴⁴ Ibid,

dimasukan kedalam ember selanjutnya yaitu mengaduk adonan untuk di ratakan samapai benar-benar menyatu ,proses pengadonan ini memerlukan tenaga yang lumayan ekstra.

3. Proses Pencepitan atau (Pembentukan)

Pada proses ini karyawan di beri tahu tahapan selanjutnya dalam memproduksi mie sagu kuning yaitu pencepitan adonan agar adonan tersebut memiliki bentuk seperti mie pada umumnya akan tetapi pada hal ini karyawan di berikan bimbingan untuk menggunakan alat tersebut dengan benar,karena jika karyawan tidak memiliki ketrampilan dalam hal ini maka produk yang dihasilkan akan gagal,oleh karena itu pada tahap ini karyawan benar-benar di perhatiakn pada saat mencepit mie tersebut.

4. Proses Penyempurnaan Perebusan

Setelah melalui proses pencepitan tahap selanjutnya yaitu tahap perebusan yang kedua,sebelum menjadi bentuk seperti mie pada umumnya langkah yang dilalui yaitu perebusan pertama dimana pada perebusan pertama itu untuk menguleni adonan agar menjadi satu,akan tetapi pada proses perebusan yang kedua ini dilakukan hanya sebentar dalam merebus mie tersebut untuk menjadikan mie tersebut benar-benar sudah matang dan layak di proses pada tahap selanjutnya.

5. Proses Pemberian Rasa

Pada proses ini yaitu pemberian rasa terhadap mie yang sudah di rebus kedua kali, pemberian bumbu yang di taburi ke dalam mie sagu kuning tersebut terdapat beberapa bumbu rempah-rempah yang terkandung didalamnya seperti,bawang putih,bawang merah , lada, penyedap rasa, kemudia bumbu-bumbu tersebut

di tumis terlebih dahulu agar mengeluarkan aroma rasa yang nikmat. Setelah bumbu-bumbu tadi di masak kemudian langkah selanjutnya yaitu menaburi ke dalam Mie Cepet (mie sagu kuning) dengan rata dan tercampur semua.

6. Proses Pengemasan

Pada proses terakhir ini yaitu tahap pengemasan dimana mie sagu kuning yang sudah di bumbu dengan rasa yang khas dari rempah-rempah tersebut, tiba saat nya yaitu pengemasan kedalam plastik atau kedalam mika, dan setelah itu siap untuk didistribusikan.

f. Proses Pemasaran

Salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh home industry dalam upaya untuk mempertahankan hidup usahannya, hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan dimana secara langsung berhubungan dengan konsumen. pada kegiatan home industry mie sagu kuning ini memiliki beberapa teknik pemasaran yang dimiliki yaitu saluran pedagang pasar melakukan pembelian dari produsen dan lalu kemudian dijual kembali pada konsumen akhir. dalam pemasaran mie sagu kuning ni komponen yang memiliki peran yang cukup besar adalah para pedagang karena para pedagang perantara secara tidak langsung telah memperluas jangkauan pemasaran produk ini. Pemasaran pada produksi mie cepet ini yaitu pasar way halim, pasar gantung, pasar way dadi. Sistem pembayaran dalam pemasaran produk umumnya dilakukan secara tunai, karena apabila pembayaran yang dilakukan oleh para pedagang tertunda maka akan mengganggu kelancaran dalam memproduksi mie sagu kuning seperti yang diucapkan oleh pak marjuki.

“sistem pembayaran dalam pemasaran umumnya dilakukan secara tunai mba, karena kalau

pembayarannya dilakukan pedagang dituda maka akan mengganggu kelancaran dalam produksi mie sagu kuning nya mba. Jadi jika ada pedagang pasar yang membeli produksi kita maka pada saat itu juga uangnya harus dipegang biar tidak terjadi kesalah fahaman”.⁴⁵

3. Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

Peran menurut Kozier Barbara menjelaskan bahwa peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem ,jadi peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang pada situasi sosial tertentu. Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia sudah menjalankan suatu peran.peran lebih merujuk pada fungsi,penyesuaian diri dan ssebagai proses.⁴⁶ Pemberdayaan perempuan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memampukan perempuan agar memperoleh akses dan control terhadap sumber daya,ekonomi,politik,sosial dan budaya agar perempuan dapat mengatur diri serta meningkatkan rasa kepercayaan diri sehingga perempuan mampu ikut serta dalam memecahkan suatu masalah yang ada di dalam suatu keluarga. Upaya pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh pak Marjuki selaku pemilik home industry sekaligus fasilitator dalam pemberdayaan ibu rumah tangga, menurut pak Marjuki suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat agar terbebas dari kemiskinan sehingga menjadi masyarakat yang berdaya seperti terbebas dari kelaparan ,kebodohan serta bebas mengemukakan

⁴⁵ Ibid,

⁴⁶ Soejono Soekanto , *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Raja Graivindo Persada 2013),212.

pendapat.⁴⁷Kegiatan pemberdayaan ini melalui industry makanan dalam hal ini merupakan usaha untuk meningkatkan pendapatan ekonomi ibu rumah tangga dengan memberdayakan kepada yang tidak berdaya dan mengembangkan daya yang sudah dimiliki menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi ibu rumah tangga yang dilakukan oleh bapak marjuki.

Pak Marjuki adalah seorang pengusaha makanan olahan tepung sagu menjadi Mie Cepet Pertama di kelurahan gunung sulah,awalnya dimulai dari tahun 2000 yang dibuat oleh satu kepala keluarga yaitu orang tua dari bapak Marjuki ,pak Marjuki yang awalnya melihat dan belajar dari orang tuanya yang memiliki ketrampilan dalam membuat olahan dari tepung sagu untuk dibuat menjadi Mie Cepet (mie sagu kuning). dalam keahlian dan ketrampilan yang dimiliki pak Marjuki selama membantu usaha ayahnya pada tahun 2008 , pada tahun 2011 pak Marjuki memutuskan untuk membuka produksi sendiri bersama istrinya berkat dari pembelajaran usaha orang tua pak Marjuki dapat menerapkan ketrampilan yang sudah dimiliki kedalam usaha nya sendiri. beliau merintis usahanya dari bawah dan dibantu dengan istri dan dibantu oleh ibu rumah tangga yang ada di sekitar rumah nya untuk menjadi karyawannya, karena melihat permintaan yang semakin bertambah kemudian beliau membebaskan dan memotivasi karyawan yang telah dilatihnya yang memiliki modal sendiri untuk membuka usaha sendiri.Pak Marjuki menjadi tempat belajar sekaligus tempat bekerja bagi ibu rumah tangga yang berada di sekitarnya,karena pada saat itu belum ada atau masih jarang pengusaha mie sagu kuning di wilayah kelurahan gunung sulah ini, dengan tujuan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dan konsumen akan makanan mie sagu kuning. Dan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat kelurahan gunung sulah.

⁴⁷ Marjuki , *Pemilik Home Industri Mie Sagu Kuning,Wawancara 20 Januari 2024*

Peran home industri dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui home industry Mie Cepet yang dilakukan oleh pak Marjuki merupakan salah satu cara yang dilakukan beliau dengan tujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga yang tidak berdaya serta menumbuhkan kemandirian dalam meningkatkan kesejahteraan baik dalam segi ekonomi maupun sosial.⁴⁸ Dalam pemberdayaan perlu adanya sebuah proses yang dilakukan secara bertahap untuk memperoleh kemampuan,tahapan dalam proses pemberdayaan yaitu dimulai dari tahapan penyadaran ,tahap tranformasi pengetahuan (pembinaan),sampai tahap kemandirian.⁴⁹Tahapan proses yang dilakukan dalam pemberdayaan ini sama hal nya dengan apa yang dilakukan oleh pak Marjuki sebagai berikut :

a. Tahapan Penyadaran

Pada tahapan ini pak marjuki melihat suatu kondisi yang ada dimasyarakat pada saat itu belum sepenuhnya mempunyai kegiatan yang produktif dimana kebanyakan ibu rumah tangga disana sebagai ibu rumah tangga dalam mengurus di dalam keluarga saja dan masih banyak nya suami mereka yang bekerja sebagai buruh.Melihat kondisi tersebut pak Marjuki berinisiatif untuk mengajak ibu rumah tangga yang mau bergabung kedalam usaha miliknya dan dijadikan sebagai karyawan,pada tahap ini pak marjuki mengajak ibu rumah tangga untuk sharing dan mendiskusikan permasalahan yang mereka hadapi dan mencoba untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.⁵⁰ Hal ini terlihat bahwa ada salah satu seorang karyawan home industry Mie Cepet yaitu “ibu Ita,beliau merupakan seorang ibu rumah tangga sedangkan suami hanya bekerja sebagai buruh,kondisi ekonomi mereka bisa

⁴⁸ Ibid,

⁴⁹ Afriyani,*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Tahu di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus* , (Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ,2017).29-30

⁵⁰ Marjuki, *Pemilik Home Industri Mie Cepet*, Wawancara 20 Januari 2024

dikatakan serba pas-pasan. Beliau mengatakan bahwa pak Marjuki dalam menyadarkan karyawannya dengan mengajak mereka berbincang-bincang dan sekedar sharing tentang bagaimana caranya bisa keluar dari masalah yang ia hadapi,serta memberikan motivasi untuk memanfaatkan keahlian dan potensi yang dimiliki.⁵¹Setelah memberikan penyadaran kepada ibu rumah tangga yang diberdayakan ,pak Marjuki sebagai pemberdaya juga mulai mengajak ibu rumah tangga untuk bekerja di home industri miliknya.cara yang digunakan pak Marjuki untuk mengajak ibu rumah tangga bekerja di home industri miliknya dengan datang langsung ke rumahnya.⁵²Jawaban yang sama pun disampaikan oleh “ibu Anes selaku karyawan home industri Mie Cepet bahwa hal yang dilakukan oleh pak Marjuki dalam mengajak karyawan bekerja di home industri miliknya yaitu dengan datang langsung ke rumah.selain itu pak Marjuki juga memberikan motivasi-motivasi untuk memanfaatkan keahlian dan ketrampilan yang dimiliki.⁵³

Hal tersebut juga sama apa yang dikatakan oleh “Ibu Yuli dia memberikan keterangan bahwa pak Marjuki dalam proses menyadarkan karyawan dengan mengajak mereka untuk sekedar sharing tentang permasalahan apa saja yang mereka hadapi. Kebetulan ibu yuli hanya lulusan dari sekolah menengah pertama beliau mengatakan bahwa sangat susah mencari pekerjaan yang hanya mempunyai ijazah smp , ibu yuli ingin membantu suaminya yang bekerja sebagai buruh agar membantu perekonomian keluarga mereka guna memenuhi kebutuhan yang semakin mahal. Hal ini membuat Ibu yuli sadar dan berusaha untuk memperbaikinya.Dalam menyadarkan karyawan pak marjuki memberikan sedikit motivasi seperti memanfaatkan keahlian yang mereka

⁵¹ Rina, *Karyawan Home Industri Mie Cepet*, wawancara 22 Januari 2024

⁵² Marjuki , *Pemilik Home Industri Mie Cepet*, wawancara 20 Januari 2024

⁵³ Anes, *Karyawan Home Industri Mie Cepet*,Wawancara 22 Januari 2024

punya.⁵⁴ Peneliti juga memperoleh jawaban dari “Ibu Ayu selaku karyawan beliau menyatakan bahwa selaku karyawan mengenai cara yang dilakukan oleh pak Marjuki untuk mengajak ibu ayu untuk bekerja di home industri miliknya yaitu dengan cara datang langsung ke rumah Ibu Ayu.saat mengajak karyawan untuk bekerja, pak Marjuki bercanda sambil memberikan motivasi untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki sebagai seorang perempuan agar lebih kreatif dan berkembang.⁵⁵

Pada tahap penyadaran ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi pak Marjuki salah satunya adalah mengubah pola pikir masyarakat, sulitnya merubah pola pikir masyarakat ini terjadi karena masyarakat belum sepenuhnya menyadari potensi yang mereka miliki.setelah memberikan penyadaran kepada masyarakat yang diberdayakan,pak Marjuki sebagai pemberdaya juga mulai mengajak masyarakat sekitar untuk bekerja di home industry miliknya,cara yang digunakan pak marjuki untuk mengajak masyarakat bekerja di home industry miliknya adalah dengan mendatangi sebagian masyarakat ke rumah nya pak marjuki hanya memerlukan masyarakat sekitar 10 sampai 15 orang saja namun ada beberapa kendala juga yang dihadapi pak Marjuki saat melakukan proses penyadaran ini masih banyak nya ibu rumah tangga yang belum mau untuk bekerja dikarenakan mereka ingin fokus untuk mengurus rumah tangga saja.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa tahap penyadaran yang dilakukan oleh pak Marjuki kepada karyawan adalah dengan mengajak masyarakat untuk berbagi sharing saling bertukar pikiran adakan masalah yang mereka miliki. Selain itu pak Marjuki juga memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa mereka memiliki potensi dan kemampuan yang ada pada

⁵⁴ Yuli, *Karyawan Home Industri Mie Cepet wawancara 23 Januari 2024*

⁵⁵ Ayu, *Karyawan Home Industri Mie Cepet,Wawancara 23 Januari 2024*

⁵⁶ Marjuki , *Pemilik Home Industri Mie Cepet wawancara,20 Januari 2024*

dirinya,yang dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi hidupnya ,dengan mengajak masyarakat sekitar yang tidak mempunyai produktifitas terutama ibu rumah tangga.

b. Tahapan Pembinaan dan Pelatihan Proses Produksi

Pada tahap ini cara yang dilakukan oleh pemilik home industri pembinaan merupakan proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang dengan mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Melalui pelatihan, para pekerja akan menjadi lebih terampil dan akan lebih produktif,serta mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa mendatang.proses belajar mengenai produksi makanan Mie Cepet dan ketrampilan yang di wujudkan untuk penerapan hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan tertentu,pelatihan tentang proses pembuatan olahan makanan mie sagu kuning dalam meningkatkan ketrampilan ibu-ibu di kelurahan gunung sulah .

Melalui kegiatan membuat olahan Mie Cepet ini diharapkan agar ibu-ibu dapat menciptakan usaha sendiri dan untuk itu pemberdayaan masyarakat dalam memainkan peran penting guna mewujudkan ibu-ibu di kelurahan gunung sulah dapat menjadi pendongkrak peningkatan ekonomi keluarga dalam kesejahteraan taraf hidup masyarakat.tahapan ini dilakukan setelah memberikan motivasi untuk mengajak masyarakat bergabung di home industri miliknya ,pembinaan yang diberikan oleh pak Marjuki kepada karyawan yaitu dengan mendampingi mereka untuk memberikan teori-teori cara mengolah sagu sehingga dapat menjadi makanan olahan mie sagu kuning.⁵⁷jawaban pak Marjuki di ucapkan kembali oleh “Ibu Yati selaku karyawan yang pernah bekerja di home industri milik pak Marjuki,beliau

⁵⁷ Marjuki , *Pemilik Home Industri Mie Sagu Kuning wawancara,20 Januari 2024*

menyatakan bahwa dalam tahap pembinaan kepada karyawan, hal yang diberikan kepada ibu yati dahulu selama masih bekerja di home industri pak Marjuki yaitu dengan memberikan teori-teori terlebih dahulu sampai mereka benar-benar paham, hal ini dimaksudkan agar karyawan mempunyai bekal untuk ke tahapan selanjutnya yaitu terjun langsung mengolah Mie Cepet.⁵⁸

Salah satu karyawan yang bernama “Ibu Rina memberikan keterangan bahwa dalam tahap pembinaan ini mereka diberikan teori-teori terlebih dahulu sampai mereka benar-benar paham”, hal ini dimaksudkan agar karyawan mempunyai bekal untuk ke tahap selanjutnya yaitu langsung mengolah bahan yang belum jadi menjadi suatu olahan yang siap di jual ke pasaran.⁵⁹ Selain itu jawaban yang dijelaskan oleh “ibu yuli mengatakan hal yang sama, bahwa cara yang dilakukan pak Marjuki adalah dengan memberikan pengetahuan berupa teori terlebih dahulu, teori yang diberikan oleh pak Marjuki yaitu cara mengolah mie sagu kuning”.⁶⁰ “Jawaban serupa yang dikatakan oleh “ibu Upik sebagai mantan karyawan yang kini sudah membuka usaha sendiri, beliau mengatakan bahwa pada tahapan pembinaan ini pak marjuki memberikan pengetahuan cara mengolah bahan terlebih dahulu”.⁶¹

Berdasarkan pernyataan informan di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahap pembinaan ini yaitu dengan memberikan pengetahuan, kemampuan, serta ketrampilan kepada individu maupun kelompok masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan produk kreatif dan untuk menjadi individu yang mandiri. Salah satu proses tahapan yang dilakukan dengan cara memberikan

⁵⁸ Yati, *Mantan Karyawan Home Industri Mie Cepet*, Wawancara 26 Januari 2024

⁵⁹ Rina, *Karyawan Home Industri Mie Cepet*, wawancara 22 Januari 2024

⁶⁰ Yuli, *Karyawan Home Industri Mie Cepet*, wawancara 23 Januari 2024

⁶¹ Upik, *Mantan Karyawan Home Industri Industri Mie Cepet*, Wawancara 25 Januari 2024

pengetahuan tentang bagaimana langkah-langkah mengolah mie sagu kuning.

c. Tahapan Kemandirian (Pendampingan)

Tujuan utama adanya pendampingan adalah adanya “kemandirian”, pendampingan dilakukan agar terkontrol perkembangan serta adanya pelatihan dan pembinaan. Pendampingan dalam pemberdayaan disini pak marjuki sebagai agen perubahan dengan mengontrol dan menjadi tempat bertanya serta musyawarah bagi pengusaha tentang semua yang berkaitan dengan produksi mie sagu kuning. pada tahap ini yang dilakukan oleh pak Marjuki terhadap karyawannya dengan melatih mereka bagaimana cara mengolah mie sagu kuning, seperti belajar membuat adonan, membuat bumbu, mencepit mie menjadi kepingan yang pipih, memberikan bumbu ke adonan mie yang telah direbus, hal tersebut diberikan oleh pak marjuki agar sampai mereka benar-benar mampu untuk melakukannya sendiri.⁶² Jawaban pak Marjuki dipertegas oleh “ Ibu Jiah beliau mengatakan bahwa dalam membentuk kemandirian pada diri karyawan adalah dengan mengajari mereka cara mengolah mie sagu kuning seperti membuat adonan bagaimana mie sagu kuning yang dihasilkan tidak memberikan efek lembek pada mie tersebut hingga mereka bisa melakukan sendiri tanpa bantuan dari pak marjuki”.⁶³ “Adapun pendapat dari ibu ita beliau mengatakan bahwa kemandirian terbentuk karena pak Marjuki selalu mengajarkan bagaimana cara mengolah mie sagu kuning mulai dari proses pembuatan adonan, pencebitan mie, pembuatan bumbu, pemberian bumbu sehingga karyawan mampu melakukannya sendiri”.⁶⁴

⁶² Marjuki, *Pemilik Home Industri Mie Cepet wawancara, 20 Januari 2024*

⁶³ Jiah, *Mantan Karyawan Home Industri Mie Cepet wawancara 23 Januari*

2024

⁶⁴ Ita, *Mantan Karyawan Home Industri Mie Cepet Wawancara 26 Januari*

2024

Pada tahapan ini pak Marjuki membentuk kemandirian kepada karyawan dengan cara memberikan pelatihan berupa ketrampilan tentang cara mengolah mie sagu kuning seperti melatih bagaimana caranya membuat adonan agar tidak keras ataupun tidak terlalu lembek sampai kepada proses tahapan terakhir yaitu pemberian bumbu kedalam mie yang sudah direbus, untuk waktu yang dibutuhkan pak marjuki saat melatih karyawan paling lama yaitu kurang lebih satu minggu.⁶⁵Selain itu peneliti juga mendapat informasi dari “ibu rubiyem seorang mantan karyawan beliau mengatakan bahwa dalam membentuk kemandirian kepada karyawan, pak Marjuki selaku pemilik home industry mengajari cara mengolah mie sagu kuning, baik cara pembuatan adonan, mencepit adonan, merebus adonan, memberikan bumbu ke dalam adonan sampai benar-benar bisa melakukan sendiri”.⁶⁶

Pada pemberdayaan yang dilakukan oleh pak Marjuki, beliau berusaha untuk menerapkan kemandirian kepada karyawannya, kemandirian yang diberikan oleh pak Marjuki adalah dengan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada karyawan agar menjadikannya mandiri. Tidak hanya itu pak Marjuki juga mendampingi dan memberi masukan kepada karyawan untuk membuka home industry makanan mie sagu kuning sesuai dengan kemampuan modal yang dimiliki seperti yang diungkapkan pak marjuki “ disini saya mengajarkan bagaimana membuat olahan tepung sagu yang bisa diolah menjadi olahan mie sagu kuning. “ ya saya memberikan sedikit masukan kepada ibu-ibu yang sudah belajar dari saya apabila mau membuka usaha sendiri disesuaikan dengan modal yang di punyai”.⁶⁷Disini tidak ada

⁶⁵ Marjuki , *Pemilik Home Industri Mie Cepet Wawancara*, 20 Januari 2024

⁶⁶ Rubiyem , *Mantan Karyawan Home Industri Cepet*, wawancara 27 Januari

⁶⁷ Marjuki , *Pemilik Home Industri Mie Cepet* , wawancara 20 Januari 2024

persaingan sengit antar pengusaha yang sudah di berikan kebebasan untuk berusaha sendiri oleh pak Marjuki semua di sport dan di bombing terlebih dalam suatu home industry menciptakan usaha baru ,seperti pedagang ecer, pemasok bahan baku.para pengusaha ini memiliki langganan sendiri-sendiri tidak ada saling rebut pelanggan Karena masing-masing pengusaha memiliki cita rasa yang berbeda.

Saluran pemasaran produk rata-rata konsumen pertama datang langsung ke rumah produsen lalu di jual kepasar, yang selanjutnya produsen berjualan dipasar langsung ke konsumen akhir, rata-rata produsen yang langsung menjual hasil produksinya akan dipasarkan dipasar-pasar yang dekat dengan lingkungan produsen. Pak Marjuki sedikit memberi tahu bagaimana cara pengelolaan uang dalam pemasaran , seperti pernyataan dari “ibu rubiyem salah satu pengusaha Mie Cepet (mie sagu kuning)” dulu waktu saya diajak pak Marjuki untuk jadi karyawannya, bapak ngajarin kalau nejualin ke pengecer lebih baik uangnya langsung diminta ,kalau di tunda-tunda bisa menyebabkan kemacetan di kemudian hari”.⁶⁸Selain itu pada pengusaha mie sagu kuning di kelurahan gunung sulah juga jika ada kesempatan mereka saling bercerita atau sharing tentang usaha yang mereka jalani, meskipun tidak ada pertemuan atau perkumpulan secara khusus.

Tabel.3.10

Keberhasilan ibu rumah tangga dalam memproduksi mie cepet

No.	Nama	Pekerjaan	Jumlah Produksi/Perhari
1.	Ibu Upik	Pengusaha	25 Kg Tepung Sagu

⁶⁸ Rubiyem, *Mantan Karyawan Home Industri Mie Cepet*, Wawancara 27 januari 2024

2.	Ibu Jiah	Pengusaha	25 Kg Tepung Sagu
3.	Ibu Rubiyem	Pengusaha	50 Kg Tepung Sagu
4.	Ibu Ita	Pengusaha	20 Kg Tepung Sagu
5.	Ibu Yati	Pengusaha	20 Kg Tepung Sagu
6.	Ibu Nita	Karyawan	10 Kg Tepung Sagu
7.	Ibu Ayu	Karyawan	5 Kg Tepung Sagu
8.	Ibu rina	Karyawan	5 Kg Tepung Sagu
9.	Ibu Anes	Karyawan	5 Kg Tepung Sagu
10.	Ibu Yuli	Karyawan	5 Kg Tepung Sagu

4. Indikator keberhasilan Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Gunung Sulah Bandar Lampung

Home industri atau yang biasa disebut usaha rumah tangga merupakan usaha kecil yang dikelola oleh keluarga .Home industri atau industri rumahan adalah tempat tinggal yang merangkap menjadi tempat usaha baik berupa tempat produksi,kantor sampai perdagangan,home industri juga dirasa paling mampu dalam mengurangi pengangguran dan memberdayakan masyarakat.

Dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pak Marjuki melalui home industri mie sagu kuning miliknya,kondisi ekonomi karyawan pun mengalami peningkatan,dimana yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan,sekarang sudah mempunyai pekerjaan dan mempunyai uang hasil kerjanya sendiri.sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak marjuki bahwa kondisi ekonomi masyarakat terbantu dengan adanya home industri mie sagu kuning miliknya. Dimana dulu kalau ingin membeli sesuatu

tidak punya uang ,sekarang sudah tidak lagi.⁶⁹Jawaban pak Marjuki dipertegas oleh “ibu Yuli yakni dengan bekerja di home industri mie sagu kuning kondisi ekonomi keluarga beliau jadi lebih membaik.beliau juga bisa membantu suaminya untuk membeli kebutuhan rumah tangga,bahkan sekarang ibu Yuli mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga dan sudah membeli keperluan renovasi rumah.⁷⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh “Ibu Nita selaku pendiri home industri mie sagu kuning yang dulu pernah bekerja di home industri milik pak Marjuki ,yakni dengan bekerja di home industri mie sagu kuning milik pak Marjuki,dimana dahulu jika ingin menabung tidak ada yang ditabung.sekarang sudah punya tabungan sendiri,bahkan sekarang beliau sudah berhasil mendirikan usaha sendiri dengan uang hasil tabungan selama bekerja di home industri mie sagu kuning milik pak Marjuki dan dibantu oleh anggota keluarganya.⁷¹ Hasil dari adanya pemberdayaan home industri mie sagu kuning ini terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi ,adanya home industri ini mampu membuka peluang kerja dimana yang dulunya tidak memiliki pekerjaan sekarang dengan adanya home industri ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan produktifitas kepada ibu rumah tangga agar ibu rumah tangga menyadari akan potensi yang mereka miliki .

Hal ini diperjelas oleh “ibu rina yakni sebelum bekerja di home industri mie sagu kuning beliau hanyalah sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan suaminya hanyalah seorang buruh ,daripada beliau mengangur akhirnya beliau memutuskan untuk bekerja di home industri mie sagu kuning milik pak marjuki agar beliau mempunyai penghasilan

2024 ⁶⁹ Marjuki , *Pemilik Home Industri Mie Sagu Cepet*, wawancara 20 Januari

⁷⁰ Yuli, *Karyawan Home Industri Mie Cepet*, wawancara 23 Januari 2024

2024 ⁷¹ Nita, *Mantan Karyawan Home Industri Mie Cepet*, Wawancara 26 Januari

sendiri dan bisa membantu suaminya membeli kebutuhan rumah tangga.⁷²

Selain itu peneliti juga memperoleh jawaban dari “ibu rubiyem selaku pendiri home industri mie sagu kuning yang pernah bekerja di home industri milik pak marjuki, bahwa alasan ibu rubiyem bekerja di home idnustri mie sagu kuning karena ibu rubiyem tidak bekerja dan hanyalah sebagai ibu rumah tangga , suaminya hanya bekerja sebagai buruh,akhirnya beliau memutuskan dari pada menganggur lebih baik bekerja di home industri mie sagu kuning milik pak marjuki,dan sekarang ibu rubiyem sudah memiliki usaha sendiri yang dibantu oleh suaminya.”⁷³

Pemberdayaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan utamanya,keberhasilan suatu pemberdayaan dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam segi ekonomi,kemampuan mengakses kesejahteraan,serta kemampuan dalam aspek cultural dan politis yang ditandai dengan adanya kebebasan mobilitas,kemampuan membeli komoditas kecil,kemampuan membeli komoditas besar,terlibat dalam keputusan rumah tangga ,kebebasan relative dan dominasi keluarga. Sebagaimana jawaban yang disampaikan oleh “ibu upik yakni hasil yang beliau peroleh dalam mengikuti pemberdayaan melalui home industri ini beliau sudah mempunyai uang sendiri,dimana dahulu jika beliau ingin pergi ke pasar untuk membeli sesuatu tidak mempunyai uang lebih dan harus meminta dahulu kepada suaminya,sekarang semenjak ia pernah bekerja di home industri milik pak marjuki beliau sudah bisa memmbeli apa yang dia inginkan dan sekarang beliau sudah memiliki usaha sendiri yang di bantu oleh saudaranya”.⁷⁴

⁷² Rina, *Karyawan Home Industri Mie Cepet*, wawancara 22 Januari 2024

⁷³ Rubiyem, *Mantan Karyawan Home Industri Mie Cepet*, Wawancara 27 januari 2024

⁷⁴ Upik, *Mantan Karyawan Home Industri Industri Mie Cepet*,Wawancara 25 januari 2024

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan oleh peneliti saat melakukan observasi di home industri Mie Cepet (mie sagu kuning) milik pak Marjuki selaku pemberdaya masyarakat bahwa motivasi dan pelatihan yang diberikan oleh pemilik home industri kepada karyawan dapat menjadi modal yang dimiliki setiap karyawan home industri. Modal yang dimaksud disini adalah setiap karyawan mempunyai kemampuan dan pengalaman dalam membuat mie sagu kuning ,dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki setiap karyawan setelah melakukan pelatihan yang diberikan oleh home industri ini menjadi modal bagi setiap karyawan untuk menjadi mandiri.

Selain adanya kebebasan mobilitas ,kemampuan membeli komoditas kecil maupun membeli komoitas besar,terlibat dalam keputusan rumah tangga, hasil lain yang diperoleh karyawan selama bekerja di home industri Mie Cepet (mie sagu kuning) milik pak marjuki yaitu karyawan memiliki modal berupa kemandirian dalam segi pengetahuan dan pengalaman. Seperti yang disampaikan oleh “ibu ita selaku pendiri home industri mie sagu kuning yang pernah bekerja di home indsutri mie sagu kuning milik pak marjuki ,bahwa beliau banyak belajar dari karyawan dan pak marjuki selama bekerja,meskipun beliau mendapatkan bagian mengadon oalahan mie sagu, beliau juga bisa mencepit olahan bahan mie sagu.menurutnya banyak ilmu dan pengalaman yang beliau dapatkan selama bekerja di home industri mie sagu kuning milik pak marjuki”.selain itu beliau juga diberikan ilmu oleh pak marjuki tentang pemasaran jika sewaktu-waktu ingin mendirikan usaha sendiri.⁷⁵ Memiliki pengetahuan dan pengalaman juga dirasakan oleh “ibu yuli beliau mengatakan bahwa setelah bekerja di tempat home industri mie sagu kuning milik pak marjuki,banyak ilmu dan pengetahuan yang ia dapat mengenai cara memproduksi mie sagu kuning mulai dari proses pembuatan adonan, pembentukan atau pencepitan

⁷⁵ Ita, *Mantan Karyawan Home Industri Mie Cepet*, Wawancara 26 Januari 2024

adonan,sampai pada proses pemberian rasa pada mie sagu kuning dan kemudian pada tahap pengemasan.Selain itu,beliau juga mendapatkan ilmu dari pak marjuki tentang cara pemasaran produk agar jika sewaktu-waktu ingin mendirikan usaha sendiri,beliau tidak perlu lagi khawatir.⁷⁶

⁷⁶ Yuli, *Karyawan Home Industri Mie Cepet*, wawancara 23 Januari 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan. Peran yang peneliti maksud disini adalah peran seorang pemilik home industri Mie Cepet yang melakukan pemberdayaan terhadap ibu rumah tangga.

Peran home industry dalam pemberdayaan ibu rumah tangga disini sebagai wadah menciptakan ekonomi kreatif untuk menghasilkan pendapatan melalui kegiatan industri rumahan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Sebagai wadah bagi perempuan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi perempuan yang mandiri sehingga dapat menciptakan ekonomi kreatif, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik, menumbuh kembangkan kreatifitas, hal ini menjadi salah satu alasan untuk mengajak ibu rumah tangga untuk menggali potensi yang dimiliki sekaligus belajar untuk melihat peluang-peluang bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan hidup. Peran home industri melalui peran edukatif sebagai pendidik artinya bertujuan untuk berkembang bersama penerima manfaat, home industri bersama masyarakat berproses bersama dalam membangun usaha, adanya usaha home industri menyadarkan pentingnya untuk membangun perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun peran model edukasi yang dilakukan oleh seseorang yang berperan dalam membantu memberdayakan masyarakat seperti, membangun kesadaran, memberikan pengetahuan informasi dan pemahaman, mengadakan pelatihan.

Pak Marjuki adalah seorang pemilik usaha mie sagu kuning, Pak Marjuki yang awalnya melihat dan belajar dari orang tuanya yang memiliki ketrampilan dalam membuat olahan dari tepung

sagu untuk dibuat menjadi Mie Cepet (mie sagu kuning). dalam keahlian dan ketrampilan yang dimiliki pak Marjuki selama membantu usaha ayahnya pengusaha makanan olahan tepung sagu menjadi Mie Cepet (mie sagu kuning) beliau untuk memutuskan merintis usahanya dari bawah dan dibantu dengan istri dan dibantu oleh ibu rumah tangga yang ada di sekitar rumahnya untuk menjadi karyawannya, karena melihat permintaan yang semakin bertambah kemudian beliau membebaskan dan memotivasi karyawan yang telah dilatihnya yang memiliki modal sendiri untuk membuka usaha sendiri. pak Marjuki menginisiasi dan memotivasi para ibu rumah tangga yang menjadi karyawannya yang memiliki modal untuk membuka usaha sendiri dengan melalui tiga tahapan yaitu : tahap penyadaran, tahap pembinaan, tahap kemandirian .

Tahap penyadaran , setelah melihat kondisi yang terjadi di masyarakat maka seseorang yang memiliki peran dalam pemberdayaan tersebut berinisiatif untuk mengajak ibu rumah tangga yang mau bergabung kedalam usaha miliknya dan dijadikan sebagai karyawan sekaligus belajar bagaimana menjadi seorang yang bisa meningkatkan kemampuan ketrampilan yang mereka miliki.

Tahap pembinaan dan pelatihan, Pada tahap ini cara yang dilakukan oleh pemilik home industri Pelatihan merupakan bahwa proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang dengan mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Melalui pelatihan, para pekerja akan menjadi lebih terampil dan akan lebih produktif, serta mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa mendatang.

Tahap kemandirian, Pada pemberdayaan yang dilakukan oleh pemilik home industry berusaha untuk menerapkan kemandirian kepada karyawannya, kemandirian yang diberikan adalah dengan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada karyawan agar menjadikannya mandiri. ketika karyawan sudah menguasai cara mengolah mie sagu kuning dengan baik maka

pemilik home industry membebaskan karyawan tersebut untuk membuka usaha sendiri.

Teori bandura juga menjelaskan perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Pembelajaran ini ada kaitanya dengan proses pemberdayaan perempuan dalam proses produksi dengan adanya pembelajaran para ibu rumah tangga bisa belajar dan meniru apa yang sudah dilihat dan diajarkan dapat diterapkan, sehingga ibu rumah tangga mempunyai kebiasaan dan perilaku baru yang lebih positif dari pada sebelumnya dan juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Sebaiknya para pengusaha lebih mempeluas akses pemasaran melalui promosi dan mencari pelanggan di daerah lain, menggunakan akses media sosial hingga produk yang dihasilkan bisa semakin berkembang maju.
- b. Perlu mengembangkan kerjasama dan kolaborasi dengan pihak-pihak yang terkait seperti dengan koperasi dan pemerintah setempat agar usaha dalam memberdayakan masyarakat dapat lebih berkembang.
- c. Diharapkan ada perhatian khusus dari pemerintah daerah terkait home industry Mie Cepet (mie sagu kuning), jika sebelumnya belum ada program untuk tindakan lebih lanjut seperti bantuan modal akses kemitraan dan lainnya.
- d. Hendaknya partisipasi masyarakat lebih di tingkatkan kembali terutama pada kaum perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2008)
- Afni Regita Cahyani Muis, *Ekonomi Kreatif Indonesia Dalam Dinamika Perdagangan Internasional* (Yogyakarta :CV Budi Utama 2019)
- Alo Liliwiri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta:Gava Media,2004)
- Anonimous, *Kamus Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka,1996)
- Anwar *Manajemen Pemberdayaan Perempuan* (Bandung:Alfabeta,2007)
- Aprilia Theresia, *Dkk, Pengembangan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta,2015)
- Ayutullah *Kedudukan Wanita* ,(Jakarta : Pustaka Lantera 2004)
- B.Siswanto Sastro Hadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia : Pendekatan Administratif dan Operasional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1998)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta :Bumi Aksara,1999)
- Direktorat Jenderal, *Pemberdayaan Sosial Direktorat Pemberdayaan Keluarga* (tkp: 2010)

- Denzin Dan Lincoln (2009) oleh Muh. Fitrah,Lutfiyah ,*Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung : CV Jejak,2017)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010)
- E.St Harahap,dkk,*Kamus besar bahasa Indonesia*,(Bandung : Balai Pustaka,2007)
- Harimurti Subanar ,*Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM ,2001)
- Hasan et.al, *Sosiologi Indonesia* (Jakarta : Universitas Terbuka 2008)
- Irwan Abdullah,*Sangkan Paran Gender* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset,1997)
- Janu Murdiyatmoko, Sosiologi : *Memahami Dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung :Grafindo Media Pertama ,2008)
- Koentjoroningrat,*Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1998)
- Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014),.
- Marzuki,*Metode Riset Panduan-panduan Bidang Bisnis Dan Sosial* , (Yogyakarta : Ekonisia,2005)
- Mari Elka Pangestu,*Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025* (Jakarta: Departemen Perdagangan RI,2008)
- Muhammad Ridha Albar ,Zulfiati Syahril, Halimatul Syakdiah, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknik*, (Surabaya : Umair Inspirasi Indonesia ,2019)

- Muliawan, J.U., *Manajemen Home Industri Peluang usaha di tengah krisis*, (Yogyakarta : Banyu Media, 2008)
- M. Chazienul Ulum, *Prilaku Organisasi : Menuju Oreintasi Pemberdayaan* , Cetakan Pertama (Malang : UB Press, 2016)
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press, 2012),
- Nurdin Elyas, *Berwirausaha dengan Home Industri*, (Yogyakarta : Absolut 2006)
- Nugroho , *Gender dan Administrasi Publik Studi Tentang Kualitas Kesetaraan dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002* (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2008)
- Prasetya Irwan, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* ,(Depok: DIA Fisip UI, 2006)
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* ,(Jakarta: Erlangga, 2011)
- Rhomany Sihite, *Perempuan, Kesetaraan, dan Keadilan Suatu Tinjauan Berwawasan Gender*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007)
- Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016)
- Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Sandu Siyoto, M, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Pulishing, 2015)
- Sarlito Wirawan Sarwono *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali Pers 2015)

Sayogyo,P.*Peranan Masyarakat dalam Perkembangan Masyarakat Desa*,(Jakarta: Rajawali ,1985),33

Sugiyono.*Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif,dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,CV .2017)

Sumarto dan Hetifa sj. *Inovasi, Partispasi dan Good Governance*,(Bandung : Yayasan Obor Indonesia,2003)

Soerjono Soekanto,*Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Peprsada,2002)

Sugiono,*Metode Penelitian Kombinasi*,(Bandung: Afabet.,2016)

Suprayanto *Kewirausahaan*,Alfabeta (Bandung : 2013)

Suryana ,*Kewirausahaan Pedoman Praktik Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta : Selemba Empat, 2006)

Stephen P.Robbins, Timothy A.Judge, *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*,(Jakarta: Salemba Empat, 2008)

Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Raja Graivindo Persada 2013)

Syamir,Torang,*Organisasi & Manajemen (Perilaku,Struktur,Budaya & Perubahan Organisasi)*,(Bandung : Alfabeta,2014)

Tim Penyusun *Kamus Pusat Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2005)

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik* (Bandung : Alfabeta ,2015)

UU RI No.20 Tahun 2008 Tentang *UMKM* (usaha mikro kecil dan menengah Jakarta: Sinar Grafika,2009)

Skripsi :

Afriyani, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Tahu di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ,2017)

Aisyah Nur, “*Peran Home Industri Camilan Jimerto Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Patemon Kabupaten Pamekasan*” Thesis(Institut Agama Islam Negeri Madura 2022)

Baiq Isnati, “*Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*”. (Skripsi ,UIN Mataram, Mataram 2018)

Reni Oktavia ,”*Peran Home Industri Kerupuk “Cita Ras” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*”(Skripsi ,UIN Suska Riau, 2021).

Rio Supriyono,”*Peran Home Industri Mie Sagu ,Dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*”,(Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru 2023)

Siti Susana,”*Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Islam*”(Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2012)

Jurnal :

Adelwis Lararenjana ,”*Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Dengan Ciri Khusus dan Wajib Tahu*”. (On-Line) Tersedia Di : <https://www.com/jatim/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-dengan-ciri-khusus-wajib-tahu.kln.html?page=5>(08 Desember 2023)

Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif Jurnal Alhadharah* ,Vol .17 No.33 (Januari- juni 2018),H.94[Http://Jurnal.Uin-Antasari Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article,View/2374](http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article,View/2374)

Gita Rosalita Amerlia dan Anita Damayantie, *Jurnal Sociologie Vol 1,Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang*

Noviana dan Rusydi , “*Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Seni Tari Sanggar Cut Meutia)*,Volume,5 No.1(2016)

Putri, Depi. “ *Strategi Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Sosial (Studi Kasus Perempuan di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara)*.ICODEV : Indonesia Community Development Journal 2.1.(2021)

Saifuddin Zuhri, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengertian Kemiskinan ,Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 2, Nomor 3(Lamongan:FE Universitas Darul Ulum Lamongan,2013)

Variyetni Wira, *Profil Industri Rumah Rakik Dikecamatan Pauh Kota Padang ,Jurnal Akuntai dan Manajemen ,Fakultas Akuntansi Universitas Politeknik Negeri Padang*,Volume ,10 No.2

Wahyuningsih, “*Pemberdayaan Perempuan Pekerja Melalui Home Industry Sale Pisang Indolia Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Dusun Cibenon Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap Jawa Tengah*”(On-line) tersedia di <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pls/articel/view/17912> diakses pada 05 November 2023

Widiastuti,Novi and Prita Kartika. “*Penerapan Model Kelompok Usaha Kreatif Islami (Kukis) dalam Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pesantren.*” *Empowerment : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* ,6.2(2017)

UMKM-F DYCREs 2019, Kompilasi karya ilmiah umkm-f dycre
2019, cet 1, pekalongan : PT nasyaexpanding management)

Yudi, Analisis *Perilaku Imitasi di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton Tayangan Boyband/Girlband Korea di Kbs Channel*, Jurnal: 2016 4(3): 166-180)

Zakiah, Zakiah. “ *Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita dan Putri Al-Irsyad Surabaya* “. , analisa : Journal Of Social Science and Religion 17.1 (2010).

Website :

Adelwis Lararenjana , “*Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Dengan Ciri Khusus dan Wajib Tahu*”. (On-Line) Tersedia Di : <https://www.com/jatim/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-dengan-ciri-khusus-wajib-tahu.kln.html?page=5> (08 Desember 2023)

Eka Setiawan, Ibu, <http://kbbi.web.id/ibu>, diakses pada tanggal (11 November 2023)

<http://ketrampilanHomeIndustri.blogspot.com/2009/07Pengertian-home-industri> diakses pada tanggal 20 Desember 2023

Nurul Annisa, *Kewirausahaan Industri Rumah Tangga* , dikutip dari http://www.academia.edu/20052054/Kewirausahaan_industri_rumah_tangga, pada tanggal (22 Januari 2024)

Profil Perempuan Indonesia 2018, (kerjasama kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dengan badan statistik) diakses (11 November 2023)

Riyan Ikhrmullah. “ *Pemberdayaan Perempuan Sebagai Upaya Optimalisasi Sumber Daya Manusia Untuk Menuju Pembangunan Keberlanjutan* (On-Line). Tersedia Di : <https://masriyan.ikhrm.blogspot.co.id/2014/03/Pemberdayaan-Perempuan-Sebagai-Upaya.html> (01 November 2023)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KISI-KISI INSTRUMEN YANG DIPEROLEH MELALUI
WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI**

No .	Faktor Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik	Sumber Data
1.	Tempat	<p>a. Sejarah nama Kelurahan Gunung Sulah</p> <p>b. Demografi Kelurahan Gunung Sulah</p> <p>c. Monografi Kelurahan Gunung Sulah</p> <p>d. Struktur Pemerintahan Kelurahan</p>	<p>a. Bagaimana berdirinya Kelurahan Gunung Sulah ?</p> <p>b. Bagaimana Demografi Kelurahan Gunung Sulah?</p> <p>c. Bagaimana Kependudukan Kelurahan Gunung Sulah yang Melingkup Keadaan Sosial ekonomi, sosial budaya dan sosial keagamaan ?</p> <p>d. Bagaimana</p>	<p>Wawancara/ observasi/ dokumentasi</p> <p>Wawancara/ observasi/ dokumentasi</p> <p>Wawancara/ observasi/ dokumentasi</p>	<p>Profil Kelurahan Gunung Sulah .</p> <p>wawancara dan observasi</p>

		Gunung Sulah	Struktur Pemerintahan di Kelurahan Gunung Sulah ?	Wawancara/ observasi/ dokumentasi	
2.	Home Industry Mie Cepet Di Kelurahan Gunung Sulah	<p>a. Sejarah berdirinya home industry Mie Cepet di kelurahan gunung sulah</p> <p>b. Kegiatan home industry Mie Cepet di kelurahan gunung sulah</p>	<p>a. Bagaimana sejarah berdirinya home industry Mie Cepet di kelurahan gunung sulah ?</p> <p>b. Bagaimana kegiatan dari produksi Mie Cepet di kelurahan gunung sulah</p>	Wawancara/ observasi/ dokumentasi	Pendiri, Pemilik usaha home industry Mie Cepet

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA
HOME INDUSTRI MIE SAGU KUNING DI KELURAHAN
GUNUNG SULAH

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak tahun berapa bapak memutuskan untuk melanjutkan usaha orang tua bapak ?	Pada tahun 2008
2.	Apa yang membuat bapak tertarik untuk melanjutkan usaha home industry Mie Cepet / mie sagu kuning milik orang tua bapak ?	Yang membuat saya tertarik untuk melanjutkan usaha orang tua saya , karena pada saat itu saya sedang tidak bekerja dan dengan berbekal keahlian dari bapak saya, saya bertekad untuk melanjutkannya pada tahun 2008 dan dengan melihat peminat pada waktu itu pelanggan bapak saya sudah banyak jadi saya melanjutkan usahanya agar tidak terjadi kebangkrutan .
3.	Apakah yang melandasi bapak untuk melakukan kegiatan pembuatan Mie Cepet ?	Awalnya karena home industry Mie Cepet di kelurahan gunung sulah ini masih sangat sedikit , sedangkan peminat di pasaran juga lumayan banyak , selain itu dengan melihat ibu rumah tangga

		<p>yang tidak mempunyai pekerjaan diluar domestic , jadi saya mengajak ibu rumah tangga untuk bekerja dengan saya , disana saya akan melatih bagaimana memproduksi Mie Cepet / mie sagu kuning, saya menyarankan kepada pekerja saya agar ketika mempunyai modal mereka bisa membangun usaha sendiri.</p>
4.	<p>Berapa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pad abapak ?</p>	<p>Jumlah peserta yang ikut dengan saya yaitu sebanyak 10 orang</p>
5.	<p>Berapa biaya yang dibutuhkan untuk melakukan pelatihannya ?</p>	<p>Pelatihan yang saya berikan itu bukan pelatihan yang diadakan secara langsung disuatu tempat dengan jumlah peserta yang banyak , akan tetapi pelatihan yang saya berikan hanya dilaksanakan dalam kegiatan pembuatan Mie Cepet / mie sagu kuning sehari-hari.</p>

6.	Apakah peserta pelatihannya ikut dilibatkan dalam kegiatan pelatihan pembuatan Mie Cepet ?	Tentu dilibatkan tentang bagaimana cara membuat Mie Cepet / mie sagu kuning yang bagus dan enak.
7.	Bagaimana Modal awal untuk membuka usaha home industry Mie Cepet ?	Modal yang saya gunakan untuk membuka usaha ini yaitu dengan harta pribadi yang saya miliki kalau masih kurang saya pinjam ke koperasi.

PEDOMAN INTERVIEW ATAU WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Kepada Pemilik Usaha

1. Sejak kapan bapak memulai untuk membuka usaha home industryMie Cepet / mie sagu kuning ?
2. Alasan apa yang membuat bapak mau untuk melanjutkan usaha orang tua bapak ?
3. Darimanakah awal moda yang bapak keluarkan untuk membuka usaha tersebut ?
4. Bagaimana proses pembuatan Mie Cepet / mie sagu kuning ?
5. Dalam sehari bapak bisa memproduksi mie sagu kuning sampai berapa ?
6. Bagaimana proses pemasarannya ?
7. Kendala apa yang ada pada home industry milik bapak ini ?
8. Apa alasan bapak lebih memperkerjakan ibu rumah tangga sebagai karyawan ?
9. Bagaimana cara bapak melatih karyawan dalam membuat mie sagu kuning ?
10. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk melatih para karyawan ?

11. Apakah ada kesulitan bagi bapak dalam mengajarkan para karyawan bapak ?
12. Ada berapa home industry mie sagu kuning di kelurahan gunung sulah saat ini ?

Daftar Pertanyaan Kepada Karyawan

1. Sudah berapa lama ibu bekerja di home industry Mie Cepet / mie sagu kuning milik pak marjuki ?
2. Mengapa ibu memutuskan untuk ikut bekerja dengan pak marjuki ?
3. Apakah pekerjaan ibu sebelum ikut bekerja dengan pak marjuki ?
4. Apakah suami ibu mengizinkan ibu untuk mencari penghasilan tambahan ini ?
5. Apakah ada kendala yang ibu alami dalam bekerja membuat Mie Cepet / mie sagu kuning ini ?
6. Bagaimana pendapat ibu setelah mendapat penghasilan sendiri ?
7. Apakah saja yang ibu dapat ketika bekerja



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ^{HP} (0721) 704030
e-mail :

Nomor : B-5294 /Un. 16/DD/TL.01/12 /2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth
Bapak /Ibu Wali Kota Bandar Lampung
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Penunjukkan

Pembimbing Skripsi Atas Nama Mahasiswa di bawah Ini:

Nam : Meilia Marsya Salsabila
NPM : 1941020037
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna
Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way
Halim Bandar Lampung

Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan Surat Izin Survey/Penelitian dan Bantuan
Kepada Mahasiswa/i tersebut, guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul
di atas.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 18 Desember 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha



Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 478362
Faksimile (0721) 478362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: dpmpstp.kota@bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/04657/SKP/III.16/1/2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00011/IV.05/2024 Tanggal 2024-01-08 13:33:00, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : MEILIA MARSYA SALSABILA
 2. Alamat : GG. SETIA BUDI 1 NO. 5 KEL./DESA KANGKUNG KEC. BUMI WARAS KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
 3. Judul Penelitian : PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG
 4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI BAGAIMANA PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG
 5. Lokasi Penelitian : KELURAHAN GUNUNG SULAH
 6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 5 (LIMA)BULAN
 7. Bidang Penelitian : PENNGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 8. Status Penelitian : -
 9. Nama Penanggung Jawab : SUPRIYADI,S.Sos atau Koordinator
 10. Anggota Penelitian : MEILIA MARSYA SALSABILA
 11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
- Dengan Ketentuan sebagai berikut :
1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
 2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 11 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas
MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 199502 1 001

Lampiran :
1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapri Kota Bandar Lampung
3. Peritgga

Dokumen ini telah di tandatangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR - BSSN.



Dokumentasi Wawancara

Gambar 1



Gambar 1 menjelaskan tentang pertama peneliti berkunjung dan meminta izin kepada Kepala Kelurahan

Gambar 2



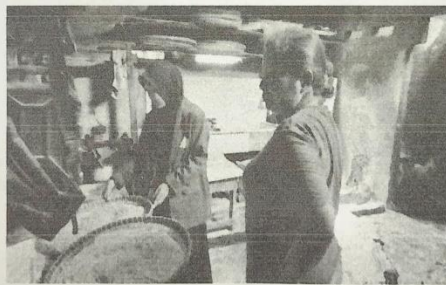
Gambar 2 menjelaskan tentang wawancara kepada salah satu perangkat kelurahan, mewancarai bagaimana asal mula sejarah kelurahan gunung sulah, mewawancarai mengenai data-data kependudukan.

Gambar 3



Gambar 3 mewawancarai pemilik pertama home industri Mie Cepet (mie sagu kuning) dan meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut

Gambar 4



Jambar 4 mewawancarai mantan karyawan yang dulu pernah bekerja dengan bapak marjuki sekarang sudah memiliki usaha sendiri dengan merekrut anggota keluarganya untuk membantu usaha miliknya.

Gambar 5



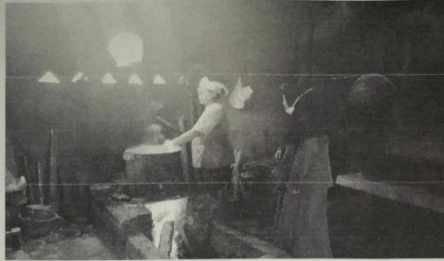
Gambar 5 mantan karyawan yang sekarang sudah memiliki usaha sendiri dan merekrut karyawan yang berada di sekitar rumah nya untuk membantu nya

Gambar 6



Gambar 6 mewawancarai mantan karyawan yang pernah bekerja dengan bapak marjuki sekarang sudah membangun usaha sendiri dan merekrut anggota keluarga nya untuk dijadikan karyawan

Gambar 7



Gambar 7 mewawancarai mantan karyawan yang pernah bekerja dengan bapak Marjuki dan kini sudah memiliki usaha sendiri, beliau sekarang merekrut keluarga terdekatnya untuk membantu usahanya



Gambar 8



Gambar 8 mewawancarai mantan karyawan yang pernah bekerja di home industri Pak Marjuki, sekarang sudah membuka usaha sendiri dibantu oleh saudara terdekat

Gambar 9



Gambar 9 mewancarai karyawan yang masih bekerja dengan home industry pak marjuki

Gambar 10



Gambar 10 mewawancara karyawan yang masih bekerja dengan home industry pak marjuki

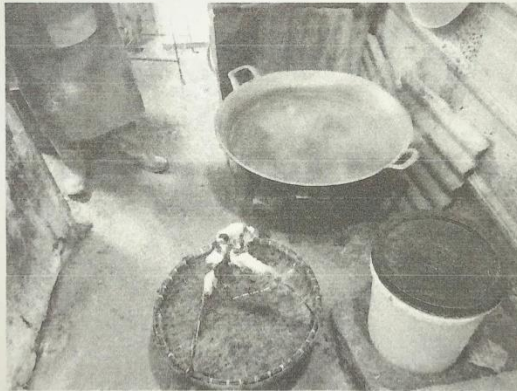
Proses Produksi

Gambar 11



Gambar 11 menjelaskan langkah awal dalam proses produksi, gambar diatas merupakan gambar tepung sagu yang akan diolah menjadi mie sagu kuning

Gambar 12



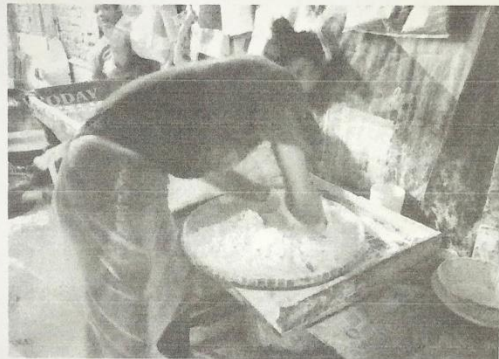
Gambar 12 menjelaskan tentang proses mendidihkan air untuk dimasukan kedalam tepung sagu

Gambar 13



Gambar 13 menjelaskan tentang proses pengadukan antara air yang sudah mendidih lalu dimasukkan kedalam adonan tepung sago kemudian diaduk hingga menyatu

Gambar 14



Gambar 14 menjelaskan tentang proses penglulenan kembali agar adonan merata dengan sempurna



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1513/ Un.16 / P1 /KT/V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH
TANGGA GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG SULAH
KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Meilia Marsya Salsabila	1941020037	FDIK/PMI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 30 Mei 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmadi Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003^{lv}

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

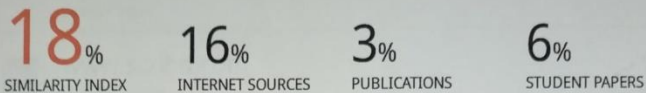
PERAN HOME INDUSTRI
DALAM PEMBERDAYAAN IBU
RUMAH TANGGA GUNA
MENCIPTAKAN EKONOMI
KREATIF DI KELURAHAN
GUNUNG SULAH KECAMATAN
WAY HALIM BANDAR
LAMPUNG

Submission date: 30-May-2024 10:49 AM (UTC+0700)
Submission ID: 2391351483
File name: Skripsi_Meilia.docx (82.78K)
Word count: 9279
Character count: 60909

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH
TANGGA GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI KREATIF DI
KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
6	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%

9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
11	www.scribd.com Internet Source	<1 %
12	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
14	umbujoka.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
17	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
21	docobook.com Internet Source	<1 %
22	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
25	123dok.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
27	coklatmix.com Internet Source	<1 %
28	edoc.site Internet Source	<1 %
29	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
30	farridalyana.wordpress.com Internet Source	<1 %
31	ms.innerself.com Internet Source	<1 %

32

repo.unand.ac.id

Internet Source

<1%

33

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1%

34

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1%

35

Roziana Ainul Hidayati, Anita Handayani.
"PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DI KABUPATEN GRESIK
(PENDEKATAN PADA IBU-IBU AISYIAH KAB.
GRESIK)", DedikasiMU : Journal of Community
Service, 2022

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023
- Kesatu :** Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua :** Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 19 Juni 2023

PI T Dekan,
Wakil Dekan I.



Wahab, S.Ag., M.M.
7311141998031002

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : Tahun 2023 (Tahap II)
 Tanggal : 25-26 Mei 2023
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2022 /2023

No.	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1.	Bagas Mawardi / 1941020090	Implementasi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan	1: Dr. H.M. Syaifuddin, M.Pd. 2: M. Apun Syaripuddin, S.Ag., M.Si.
2.	Siti Nurliana Rahmawati / 1941020058	Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan	1: Dr. Jasmadi, M.Ag. 2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd.
3.	Meilia Marsya Salsabila / 1941020037	Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kreativitas Produk Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Aneka Sulam di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Hallm.	1: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd. 2: Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I.
4.	M. Fauzan / 1741020088	Fungsi Karang Taruna dalam Pemberdayaan Remaja di Desa Pulau Pangung Kecamatan Pulau Pangung Tanggamus.	1: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I 2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd.
5.	Etik Oktavia Agustin / 1941020021	Fungsi Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Tanjung dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Payung Batu Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah	1: Prof. Dr.H. Ma. Achlami H.S., M.A. 2: Dr. Jasmadi, M.Ag.
6.	Fista Siska Fitria / 1941020025	Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pariwisata di Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung	1: Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. 2: Evi Fitri Aglina, M.Pd.
7.	Briliani Kharima / 1941020013	Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Dalam Pemberdayaan Remaja di Desa Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan.	1: Prof. Dr.H. Ma. Achlami HS, M.A. 2: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
8.	Indah Novita Dewi / 1941020071	Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Desa di Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran	1: Dr. H. M. Mawardi J., M.Si. 2: Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I
9.	Binti Munadhiroh /	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Berbasis Produk	1: Prof. Dr.H. Ma. Achlami H.S., M.A. 2: Dr. Faizal, M.Ag.

	1941020012	Lokal di Pasar Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro	
10.	Rahmat Basuki / 1941020076	Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Kerajinan Anyaman Tikew Di Tiyuh Karta Kec. Tubang Udik Kab.Tulang Bawang Barat	1: Dr. M. Mawardi J, M.Si. 2: M. Apun Syaifuddin, M.Si.
11.	Agung Fajri/ 1941020066	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Tanjung Jati Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.	1: Dr.H. Jasmadi, M. Ag. 2: Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I.
12.	Dede Darussalam/ 1941020014	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Konservasi Musang Pada Saung Musang Lampung Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung	1: Prof. Dr.H. Ma. Achlami HS, M.A. 2: Dr. Faizal, M. Ag.
13.	Rizki Renaldi/ 1941020052	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelestarian Budaya Lokal Di Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	1: Dr.H. Jasmadi, M. Ag. 2: M. Apun Syaifuddin, M.Si.
14.	Indah Lestari Ardiyanto/ 1941020093	Implementasi Peran Pendamping Desa Sebagai Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat di Pekon Waypring Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung	1: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I. 2: Evi Fitri Aglina, M.Pd.
15.	M. Ramadani/ 1941020035	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Pada Bank Sampah Emak.ID di Kelurahan Kedaung Bandar Lampung	1: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd. 2: Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I.
16.	Sandy Aditya Pratama/ 1941020092	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Edukasi Kopi Kampoeng Rigos di Pekon Rigos Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.	1: Prof. Dr.H. Ma. Achlami HS, M.A. 2: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I.
17.	Winda Wulandari / 2041020039	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting di Desa Kelapa Empat Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.	1: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd. 2: Dr. M. Mawardi J, M.Si.
18.	Dwi Seprita / 2041020012	Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Petani di Desa Bujung Tenuk Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang	1: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I.
19.	Septi Kurnia	Pemberdayaan Perempuan Dalam	1: Dr. M. Mawardi J, M.Si.

	Utami / 2041020032	Pengembangan Kemandirian Pada Ojek Sahabat Wanita (OJESA) Di Bandar Lampung	2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd.
20.	Vivi Avida Putri / 2041020037	Penyuluhan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Wanita Tani Di Kelurahan Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus	1: Dr. M. Mawardi J, M.Si. 2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd.
21.	Rizka Rahmafutri / 2041020030	Pemberdayaan Pengguna Narkoba di Rumah Rehabilitasi House of Serenity Way Halim Bandar Lampung	1: Dr. M. Mawardi J, M.Si. 2: M. Apun Syaifuddin, M.Si.
22.	Lisa Netiana / 2041020048	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kopi Organik Di Desa Bedeng Tiga Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	1: Dr. Faizal, M.Ag. 2: Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos. I.
23.	Adam Hafidz Al Fajar / 1941020105	Pemberdayaan Santri Dalam Pengembangan <i>Life-Skill</i> pada Pondok Pesantren Modern Terpadu Daar El Fikri di Desa Simpang Mesuji Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.	1: Dr.H. Jasmadi, M. Ag. 2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd.

PLT. Dekan
Wakil Dekan,



Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.
No. 197311141998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 780887

SURAT TUGAS

Nomor : B- 33 88 /Un.16/DD.1/PP.00.9.12.6/09/2023

- Dasar :
1. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor No. 593.a Tahun 2019 Tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
 2. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 987 Tahun 2022 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2022/2023.
 3. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung Nomor 16 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul Skripsi Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Pertimbangan : Bahwa Untuk Kelancaran Pelaksanaan Kegiatan Seminar Proposal Skripsi, dengan Ini Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

MENUGASKAN :

No	Nama	Tugas
1	Drs. H. Mansur Hidayat.M.Sos.I	Ketua Tim
2	Evi Fitri Aglina, M.Pd	Sekretaris Tim
3	Dr. H. Jasmadi. M. Ag.	Pembahas Utama
4	Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd	Pembahas Pendamping I
5	Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	Pembahas Pendamping II

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa :

Nama : MEILIA MARSYA SALSABILA
NPM : 1941020037
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Proposal : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIFITAS PRODUK PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) ANEKA SULAM DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Yang akan dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Senin, 18 September 2023
Waktu : 13.30 - 15.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang PMI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Demikian surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di Bandar Lampung
Pada Tanggal : 15 September 2023

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Mubasit, S.Ag., MM.
NIP. 197311141998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal 18 bulan September tahun 2023, waktu Pukul 13.30 - 15.00 WIB bertempat di Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : MEILIA MARSYA SALSABILA
NPM : 1941020037
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Proposal : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIFITAS PRODUK PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) ANEKA SULAM DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Dengan Tim Seminar sebagai berikut :

No	Nama	Tugas	Tanda Tangan
1	Drs. H. Mansur Hidayat.M.Sos.I	Ketua Tim	
2	Evi Fitri Aglina, M.Pd	Sekretaris Tim	
3	Dr. H. Jasmadi. M. Ag.	Pembahas Utama	
4	Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd	Pembahas Pendamping I	
5	Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	Pembahas Pendamping II	

Proposal Skripsi tersebut dinyatakan :

DISETUJUI

DISETUJUI DENGAN PERBAIKAN JUDUL :

.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim

Drs. H. Mansur Hidayat.M.Sos.I

Bandar Lampung, 18 Agustus 2023

Sekretaris Tim

Evi Fitri Aglina, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : ftkuinril@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B - *5090* /Un.16/WD.I/PP.00.9/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MELIA MARSYA SALSABILA
NPM : 1941020037
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Seminar Proposal pada tanggal 18 September 2023 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Kreativitas Produk Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Aneka Sulam Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung	Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 08 Desember 2023
Dean
Wakil Dekan I,



Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.

NIP. 197311141998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Phone: (+62721) 780887 Fax: (+62721) 780422

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Meilia Marsya Salsabila
Npm : 1941020037
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Pembimbing I : Dr.H.M.Saifuddin,M.Pd
Pembimbing II : Dr.H.Zamhariri,S.Ag.M.Sos.I
Judul skripsi :Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung

No	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing 1	Paraf Pembimbing 2
1.	21 November 2022	Pengajuan judul		
2.	26 Mei 2023	Sidang Judul		
3.	09 Januari 2023	Bimbingan Bab I-II		
4.	02 Agustus 2023	Revisi Bimbingan Bab I-II		
5.	11 Agustus 2023	Bimbingan Bab I-II		
6.	21 Agustus 2023	Bimbingan Bab I-II		
7.	05 September 2023	Revisi Bab I-2 + ACC		
8.	18 September 2023	Seminar Proposal		
9.	30 November 2023	Revisi Bimbingan Bab I-II		
10.	13 Desember 2024	Revisi Bab I - V		
11.	29 April 2024	Revisi Bab I - V		
12.	03 Mei 2024	Revisi Bab I - V		
13.	17 Mei 2024	Revisi Bab I - V + ACC		

Bandar Lampung, 20 Mei 2024
Ketua Jurusan PMI

Drs. H. Mansour Hidayat, M.Sos. I
NiP.196508171994031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Letkol H. Endro Suratman, Sukarame Bandar Lampung 35131
Phone (+62721) 780887 Fax (+62721) 780422

KARTU HADIR MUNAQASYAH

Nama : Meilia Marsya Salsabila
Npm : 1941020037
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Pembimbing I : Dr.H.M.Saifuddin,M.Pd
Pembimbing II : Dr.H.Zamhariri,S.Ag.M.Sos.I
JudulSkripsi : Peran Home Industri Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Menciptakan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung

No	Tanggal	Pemakalah	Judul Skripsi	Notulen
1	Senin 26 Juni 2023	Aprilia Devi	Pemberdayaan Masyarakat Dalam AgroWisata Lembah Bambu Kuning Di Desa Abung Jayo Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara	Evi Fitri Aglina, M.Pd
2	Senin 26 Juni 2023	Okta Kumiawati	Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Tapis Kembang Lampung di Dusun Lugusari Kecamatan Pagelaran Kecamatan Pringsewu	Evi Fitri Aglina, M.pd
3	Jum'at 03 November 2023	Dina Nur Sodik	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Stunting Di Desa Podosari Kecamatan Pringsewu	Evi Fitri Aglina, M.Pd
4	Kamis 07 Desember 2023	Redny Eka Widiyawati	Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Pengembangan Pertanian Organik di Desa Bading Kencana Kecamatan Tulang Bawang Udik Tulang Bawang Barat	Sriwahyuni, M. Sos
5	Juma't 22 Desember 2023	Silvia Putri	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Lingkungan Sehat Di Lingkungan II Kelurahan Pasir Gintung Kecamatan Tanjung Karang Pusat	Sriwahyuni, M. Sos. I



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN WAY HALIM
KELURAHAN GUNUNG SULAH
Jalan Kencana No 13 Gunung Sulah Bandar Lampung Kode Pos 35136

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400/99/Vl.87/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung , menerangkan bahwa :

Nama / NPM : Meilia Marsya Salsabila / 1941020037
Semester jurusan : Sepuluh (X) / Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Penelitian : PERAN HOME INDUSTRI DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA GUNA MENCIPTAKAN EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG
Lokasi Penelitian : Di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komuniikasi UIN Raden Intan Lampung

Adalah benar telah melakukan Penelitian di Kelurahan Gunung Sulah selama kurang 5 (lima) bulan terhitung mulai bulan Janurai hingga bulan Mei Tahun 2024.

Demikian Surat Izin diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 02 Mei 2024



LURAH GUNUNG SULAH

SOPIAN HIYAS NYERUPA, S.Sos
NIP. 1977040312007011011